



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

2020-2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Sidorejo Salatiga 50716 Telp. (0298) 323706



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

Nomor: B-9980/In.21/HO.10.8/12/2019

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) IAIN SALATIGA TAHUN 2020-2024

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arah bagi pengembangan IAIN Salatiga selama lima tahun ke depan, diperlukan suatu Rencana Strategis yang menggambarkan agenda strategis yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi IAIN Salatiga;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Salatiga tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2020 - 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TAHUN 2020-2024**
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis IAIN Salatiga Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama ketetapan ini, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur IAIN Salatiga selama lima tahun ke depan;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : 6 Desember 2019

REKTOR,





DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA	ii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Sejarah dan Posisi Strategis IAIN Salatiga.....	4
D. Analisis Kondisi dan Asumsi-Asumsi.....	8
E. Alur Penyajian Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024	24
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	25
A. VISI.....	25
B. MISI	26
C. TUJUAN.....	27
D. SASARAN STRATEGIS.....	30
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	35
A. ARAH KEBIJAKAN IAIN SALATIGA	35
B. STRATEGI PENGEMBANGAN IAIN SALATIGA.....	41
C. KERANGKA REGULASI	47
D. KERANGKA KELEMBAGAAN	50
BAB IV TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN, DAN KERANGKA PENGENDALIAN.....	52
A. TARGET KINERJA	52
B. KERANGKA PENDANAAN	66
C. KERANGKA PENGENDALIAN	70
BAB V PENUTUP.....	72
LAMPIRAN	73



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Kualifikasi Dosen Tetap PNS dan Non PNS IAIN Salatiga	8
Tabel 1.2 Kualifikasi Tenaga Kependidikan (Karyawan) IAIN Salatiga	9
Tabel 1.3 Jumlah mahasiswa IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020	12
Tabel 1.4 Daftar Prestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2019	13
Tabel 1.5 Matrik Tabel Analisis SWOT IAIN Salatiga 2020-2024	21
Tabel 4.1 Target Kinerja Program Renstra IAIN Salatiga 2020-2024	52
Tabel 4.2 Target Kinerja Kegiatan Renstra IAIN Salatiga 2020-2024	57



Daftar Grafik

Grafik 1.1 Komposisi Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional.....	8
---	----------



Daftar Gambar

Gambar 3.1 <i>Road Map</i> Fokus Kinerja IAIN Salatiga menuju Visi 2030	35
--	----



KATA PENGANTAR

“Tahun 2030 menjadi Rujukan Studi Islam Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat”

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berdiri di Kota Salatiga, sebuah kota yang mendapat predikat kota paling toleran di Indonesia. Kota Salatiga adalah kota kecil yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang, yaitu wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purwodadi, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, keberadaan IAIN Salatiga di kota ini sangatlah tepat karena letaknya strategis baik secara geografi maupun demografi. Sebagai perguruan tinggi islam, IAIN Salatiga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga Kota Salatiga tetap menjadi ikon kota paling toleran di Indonesia. Pada akhirnya, IAIN Salatiga diharapkan mampu memperluas perannya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadikan masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi beragama.

Sejak perubahan dari STAIN menjadi IAIN Salatiga pada tahun 2015, membuat IAIN Salatiga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem, dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, pengembangan IAIN Salatiga membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi, dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya, dan etos kerja profesional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, IAIN Salatiga telah merumuskan ke dalam visi, misi, dan tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga.

Beberapa langkah telah ditempuh dalam penyusunan Renstra yang dimulai dengan telaah terhadap dokumen RIP IAIN Salatiga, laporan monitoring dan evaluasi program-program, diskusi, dan workshop-workshop. Penyusunan Renstra IAIN Salatiga ini mengacu terhadap ketentuan yang ditetapkan BAPPENAS melalui Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga tahun 2020-2024 dan merujuk pada Arahan RPJMN tahun 2020-2024 bidang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI),



Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, serta Renstra Direktur Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024. Renstra IAIN Salatiga Tahun 2020–2024 ini dijadikan pedoman dalam perencanaan dan pengendalian tahunan bagi seluruh program dan kegiatan di IAIN Salatiga.

Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020–2024 merupakan bagian dari rencana jangka menengah pembangunan Pendidikan Islam. Dengan demikian, penyusunan Renstra ini diselaraskan pada mandat RPJMN tahun 2020-2024 kepada Kementerian Agama, yaitu 1) Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing serta 2) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan yang dijabarkan ke dalam Program Prioritas dan Tujuan Pembangunan Bidang Agama 2020-2024. Program prioritas Kementerian Agama antara lain: 1) Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas, 2) Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, 3) Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila, 4) Memperkuat Moderasi Beragama, dan 5) Meningkatkan Literasi, Inovasi, dan Kreativitas. Adapun tujuan pembangunan bidang Agama 2020-2024 adalah 1) Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama, 2) Penguatan Moderasi dan kerukunan umat beragama, 3) Penyediaan layanan keagamaan yang adil dan merata, 4) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan dan sumber daya ekonomi umat, 5) Perluasan akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan, 6) Peningkatan kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan, dan 7) Peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel.

Visi IAIN Salatiga *pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat*. Sebuah visi yang mengusung konsep *Islam rohmatan lil 'aalamin* yang akan membawa keilmuan Islam pada derajat yang paling tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, IAIN Salatiga sangat memerlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademika IAIN Salatiga, yaitu RIP IAIN Salatiga 2015 – 2034 dan Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024.

Pencapaian visi menuju visi IAIN Salatiga 2030 terbagi menjadi empat periode. Tahap I dilaksanakan mulai tahun 2015-2019 dengan fokus kinerja pada *formulasi bangunan keilmuan Islam-Indonesia dan penataan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN*. Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2020-2024 dengan fokus kinerja pada *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*. Tahap III dilaksanakan mulai tahun 2025-2029 dengan fokus kinerja pada *pembelajaran berbasis research untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia dalam berbagai disiplin ilmu dan penataan pelaksanaan manajemen organisasi UIN*. Tahap IV dilaksanakan mulai tahun 2030-2034 dengan fokus kinerja pada *pembelajaran bertaraf*



internasional dalam mengembangkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat.

Berdasarkan periodisasi di atas, maka Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 masuk dalam periode RIP IAIN Salatiga tahap II yang disusun dengan mengusung tema *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*. Hal ini merupakan sebuah langkah maju untuk mengubah kekhawatiran akan besarnya tantangan IAIN Salatiga ke depan menjadi sebuah *ijtihad* dan *jihad* dalam bentuk langkah yang strategis. Tersusunnya Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 ini diharapkan segenap pimpinan dan civitas akademika IAIN Salatiga bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan, sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan IAIN Salatiga akan lebih terarah dan terukur. Renstra ini juga diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi kelembagaan lebih baik. Dengan demikian, IAIN Salatiga diharapkan menjadi destinasi akademik mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kajian dan penelitian nilai-nilai keislaman Indonesia. Akhirnya, Visi IAIN Salatiga *pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat* dapat terwujud. *Wallaahu a'lam*.

Salatiga, Desember 2019

Tim Penyusun



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendidikan Islam dalam UU SPN adalah pendidikan umum dengan kekhasan Islam, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Sedangkan Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi diatur dalam pasal 30 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk: 1) mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan; 2) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; 3) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; 4) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan 5) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2005-2025 yang diundangkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, pendidikan dan agama memiliki kedudukan dan fungsi yang tak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat. IAIN Salatiga sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama.

Mandat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 kepada Kementerian Agama adalah terfokus pada dua Prioritas Nasional (PN), yaitu 1) Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing dan 2) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan. Kemudian oleh Kementerian Agama dijabarkan ke dalam Program Prioritas dan Tujuan Pembangunan Bidang Agama 2020-2024. Program prioritas Kementerian agama antara lain; 1) Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas, 2) Peningkatan Produktivitas dan Daya



Saing, 3) Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila, 4) Memperkuat Moderasi Beragama, dan 5) Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas. Adapun tujuan pembangunan bidang Agama 2020-2024 adalah: 1) Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama, 2) Penguatan Moderasi dan kerukunan umat beragama, 3) Penyediaan layanan keagamaan yang adil dan merata, 4) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan dan sumber daya ekonomi umat, 5) Perluasan akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, 6) Peningkatan kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, dan 7) Peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel.

IAIN Salatiga sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi keagamaan diselenggarakan untuk membantu pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu: *pertama*, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 3; *kedua*, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Rencana Strategis IAIN Salatiga memiliki fungsi mengarahkan pencapaian tujuan organisasi dan memberikan arah dalam penyusunan rencana operasional dan program kegiatan. Rencana Strategis IAIN Salatiga ini berlaku tahun 2020-2024 yang merupakan periode kedua IAIN Salatiga setelah alih bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ke IAIN Salatiga. Keberhasilan pada periode 2020-2024 ditandai dengan implementasi pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan tercapainya pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN.

Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelaahan posisi strategis IAIN Salatiga dengan menggunakan analisis SWOT.
2. Penelaahan visi, misi, dan tujuan IAIN Salatiga.
3. Penelaahan arah dan kebijakan IAIN Salatiga.
4. Penentuan target kinerja program dan kegiatan.
5. Penentuan kerangka pengembangan kelembagaan, kerangka regulasi, pendanaan, dan pengendalian.
6. Penjaringan aspirasi dari anggota senat, civitas akademika, dan *stake holder*.
7. Penyusunan draf Rencana Strategis.



8. Lokakarya Rencana Strategis.
9. Pembahasan Rencana Strategis oleh senat.
10. Penetapan Rencana Strategis.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
10. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 yang telah diubah menjadi KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama;
13. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 80 Tahun 2013 Perubahan atas PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
15. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Salatiga;
16. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga tahun 2020-2024;



17. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Menteri Agama Nomor Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024;

C. Sejarah dan Posisi Strategis IAIN Salatiga

1. Sejarah IAIN Salatiga

Pendirian IAIN Salatiga bermula dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) “Nahdlatul Ulama” di Salatiga. Lembaga ini menempati gedung milik Yayasan Pesantren Luhur yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Salatiga. Setelah dilakukan peninjauan oleh tim dari IAIN Sunan Kalijaga, pembinaan dan pengawasan Fakultas Tarbiyah Salatiga diserahkan kepada IAIN Walisongo Semarang. Keputusan ini didasarkan pada Surat Menteri Agama c.q. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor Dd/PTA/3/1364/69 tanggal 31 November 1969. Pada saat IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang berdiri, Fakultas Tarbiyah Salatiga mendapatkan status negeri, dan menjadi cabang IAIN Walisongo. Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 tahun 1970 tanggal 16 April 1970.

Sejak tahun 1982 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga pindah dari kampus lama ke kampus baru milik sendiri, tepatnya di jalan Caranggito 02 (sekarang jalan Tentara Pelajar 02). Kampus baru dinilai sebagai jawaban tepat yang bersifat fisik atas tantangan rencana rasionalisasi. Bahkan, kampus baru tersebut dirasakan mampu membangkitkan kembali optimisme dan antusiasme seluruh civitas akademica.

Pada tahun akademik 1983/1984, eksistensi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga juga semakin mantap, sebab mulai tahun akademik 1983/1984 sudah diberi kewenangan menyelenggarakan Program Pendidikan Strata Satu (S1) dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Sebelumnya Perguruan Tinggi



Agama ini hanya berhak menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana Muda. Di samping itu, secara yuridis juga semakin kokoh dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga.

Tahun 1987 tampaknya relevan untuk dipahami sebagai awal perkembangan kinerja bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Serangkaian peristiwa bersejarah terjadi mengiringi perjalanan waktu tersebut. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang status IAIN/Fakultas merupakan justifikasi yuridis yang mengokohkan eksistensi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam ini.

Untuk meningkatkan peran alumni dan orang tua mahasiswa maka pada tahun 1992 dibentuklah Badan Koordinasi Orang Tua dan Alumni (BAKOAMI). Perkembangan selanjutnya BAKOAMI berubah menjadi yayasan dengan nama Yayasan Kerjasama Alumni, Orang tua dan Mahasiswa (YAKAOMI) yang diketuai oleh Bapak Jumadi, BA. Yayasan ini sejak tahun 2010 berubah menjadi Persatuan Orang tua Mahasiswa (POM) yang diketuai oleh Drs. H. Nurudin, M.Pd.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, sejak tanggal 21 Maret 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga, memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan institut maupun universitas negeri lainnya. Dalam rangka memperluas mandat pengembangan ilmu, maka civitas akademika STAIN Salatiga berusaha untuk mengubah bentuk menjadi IAIN. Usaha tersebut telah digelorakan sejak tahun 2010 dengan menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk alih bentuk. Persyaratan yang dimaksud meliputi penyiapan tanah, penambahan jumlah mahasiswa, peningkatan pendidikan dosen, dan persyaratan lainnya.

Usaha yang dilakukan oleh civitas akademika STAIN Salatiga nampaknya mendapat tanggapan dari pemerintah pusat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014, STAIN Salatiga resmi beralih bentuk menjadi IAIN Salatiga. Setelah menjadi IAIN Salatiga, respon masyarakat sangat baik, ditandai dengan meningkatnya jumlah mahasiswa. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN.

2. Posisi Strategis IAIN Salatiga Tahun 2020-2024

Dalam kerangka pembangunan nasional, IAIN Salatiga memiliki peran strategis dalam melaksanakan amanah UU untuk melindungi hak memperoleh



pendidikan dan pengajaran sekaligus menjalankan kewajiban negara dalam pembinaan dan pengamalan ajaran agama. Pasal 31 amandemen keempat UUD 45 ayat 3 dan 4 menyatakan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang; Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya, pasal 29 UUD 1945 menyatakan bahwa (a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Keberadaan IAIN Salatiga juga memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional jangka panjang Indonesia dalam tiga hal, yaitu (a) sebagai wahana untuk melaksanakan tugas negara, masyarakat, dan pemerintah dalam memenuhi hak untuk memperoleh pendidikan agama, (b) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, dan (c) mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Dalam Pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020-2024, IAIN Salatiga dapat memberikan kontribusi mewujudkan Program Prioritas Kementerian Agama antara lain; (a) meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, (b) meningkatkan produktivitas dan daya saing, (c) melaksanakan revolusi mental dan pembinaan ideologi pancasila, (d) memperkuat moderasi beragama, dan (e) meningkatkan literasi, inovasi, dan kreativitas. IAIN Salatiga juga memberikan kontribusi pada pencapaian pembangunan bidang agama dalam lima hal yaitu sebagai berikut; (a) meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama, (b) menguatkan Moderasi dan kerukunan umat beragama, (c) memperluas akses pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, (d) meningkatkan kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan keagamaan, dan (e) meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan yang efektif dan akuntabel.

Posisi strategis IAIN Salatiga dalam dimensi daya saing bangsa di antaranya:

- 1) **dimensi pemenuhan**, IAIN Salatiga berperan sebagai pelaksana tugas negara dalam melindungi terwujudnya pemenuhan salah satu hak asasi manusia melalui penyediaan layanan pembinaan, pembimbingan, dan pengamalan ajaran agama Islam;
- 2) **dimensi perwujudan** masyarakat berakhlak mulia, IAIN Salatiga berperan sebagai penyedia layanan pendidikan yang relevan dan sebagai instrumen dalam



pembangunan kondisi mental-spiritual masyarakat; 3) **dimensi penyedia** landasan daya saing bangsa, IAIN Salatiga memberikan layanan pendidikan yang bermutu untuk menjawab tantangan global terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang unggul baik di bidang ilmu pengetahuan maupun karakter tangguh dalam sikap dan perilaku beragama; 4) dalam bingkai ideologi negara dan misi jangka panjang pembangunan Indonesia menempati posisi strategis yang diharapkan mampu mewarnai dinamika pembangunan bangsa Indonesia.

Pemenuhan hak dan peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia merupakan kata kunci yang dimiliki oleh IAIN Salatiga dalam aspek pembangunan individu. Nilai-nilai agama menjadi dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembangunan masyarakat secara luas, dua posisi strategis IAIN Salatiga dipertegas dengan 1) memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia dan 2) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Pada pembangunan bangsa Indonesia, IAIN Salatiga diharapkan mampu mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Secara khusus, IAIN Salatiga memiliki posisi strategis dalam membangun Kota Salatiga yang memiliki karakteristik kota pendidikan, kota transit, dan kota toleran. Salatiga sebagai kota pendidikan, IAIN Salatiga memiliki peran memberikan akses pendidikan pada masyarakat. Salatiga sebagai kota transit, IAIN Salatiga memiliki peran dalam menyiapkan masyarakat yang siap menerima kunjungan dari luar daerah. Salatiga sebagai kota toleran, IAIN Salatiga memiliki peran dalam mempertahankan dan merawat keberagaman.

3. Kerangka Dasar IAIN Salatiga

Ada tujuh nilai yang melandasi penyelenggaraan Tri Dharma di IAIN Salatiga yaitu:

- a. Nilai-nilai moderasi beragama.
- b. Berbasis partisipasi masyarakat.
- c. Berorientasi pada kemandirian.
- d. Bersifat majemuk dari aspek jalur, jenjang, dan jenis.
- e. Nilai-nilai demokratis, keadilan, dan kesetaraan.
- f. Memiliki distingsi.
- g. Berwawasan kebangsaan Indonesia dan budaya luhur.



D. Analisis Kondisi dan Asumsi-Asumsi

1. Analisis Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif yang dimaksud adalah keadaan lembaga IAIN Salatiga saat ini. Adapun beberapa aspek yang dapat dilihat adalah Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan, serta Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga.

a. Sumber Daya Manusia

IAIN Salatiga merupakan Lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian, serta berusaha menjadikan hasil penelitian menjadi basis pembelajaran. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama dari lembaga ini, yakni terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek pendidikan.

1) Tenaga Dosen

Dari aspek ketersediaan, pada tahun 2019, IAIN Salatiga memiliki tenaga dosen tetap PNS berjumlah 168 orang, dan dosen tetap non PNS sebanyak 51 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 15.007 orang, maka rasio dosen mahasiswa sangat jauh dari ideal yaitu masih 1:68. Untuk memberikan rasio dosen mahasiswa mendekati ideal, IAIN Salatiga menerima Dosen Tidak Tetap (DTT) berjumlah 235 orang.

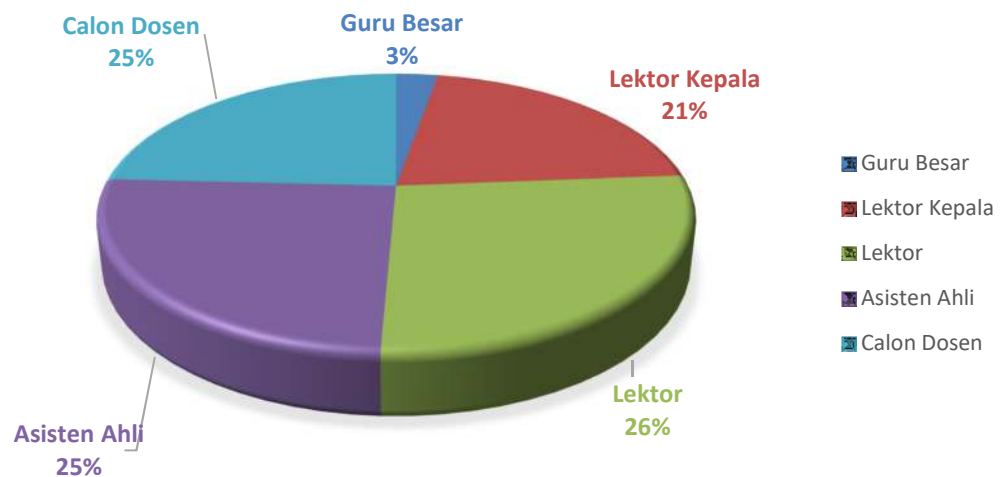
Tabel 1.1 Kualifikasi Dosen Tetap PNS dan Non PNS IAIN Salatiga

No	Kualifikasi pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S-2	168	77%
2	S-3	51	23%
	Jumlah	219	100%

Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen IAIN Salatiga sudah beragam, tetapi masih didominasi oleh Master (S-2), yakni berjumlah 168 orang atau 77% dan yang bergelar Doktor (S-3) sebanyak 51 orang atau 23% (lihat table 1.1). Sedangkan untuk DTT hanya 5 orang bergelar Doktor (S-3) dan sisanya Master (S-2) 230 orang. Jika dilihat dari jabatan fungsionalnya, IAIN Salatiga memiliki Guru besar sebanyak 6 orang (3%),

Lektor Kepala sebanyak 47 orang (21%), Lektor berjumlah 58 orang (27%), Asisten Ahli 54 orang (25%), dan Calon Dosen sebanyak 54 orang (24%).

GRAFIK 1.1 KOMPOSISI DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL



2) Tenaga Kependidikan

Untuk Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah. Tenaga kependidikan berjumlah 192 orang. Tenaga Kependidikan terdiri dari PNS sebanyak 56 orang dan Pegawai Pemerintah Bukan PNS sebanyak 136 orang yang tersebar sebagai Pustakawan, Laboran, Teknisi, Analis, Operator, Programmer, Administrasi, Tenaga Kebersihan, Pengemudi, dan Penjaga Malam. Kualifikasi pendidikan karyawan, mulai dari lulusan SMA sampai S.2. Untuk lulusan SMA sebanyak 98 orang (51%), D-3 sebanyak 15 orang (7,8%), S-1 sebanyak 63 orang (32,8%) dan S.2 sejumlah 16 orang (8,61%)

Tabel 1.2 Kualifikasi Tenaga Kependidikan IAIN Salatiga

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	S-2	16	8.3%
2	S-1	63	32,8%
3	D-3	15	7,8%
4	SMA	98	51%
	Jumlah	192	100%



b. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam mewujudkan visi *pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat* dan fokus kerja Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2020-2024, dengan fokus kinerja pada *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*, IAIN Salatiga telah menjalankan program pendidikan dan pengajaran yang menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). IAIN Salatiga saat ini memiliki 24 program studi pada program Sarjana (S-1) dengan telah terakreditasi A sebanyak 6 program studi (20,8%), 10 program studi terakreditasi B (45,8%), 4 program studi terakreditasi C (16,7%), 4 program studi memiliki status akreditasi dalam Proses (16,7%), dan 3 program studi pada Program Pascasarjana, 1 program studi terakreditasi A dan 2 program studi terakreditasi C dan 1 program studi D3 dengan akreditasi B.

Di tengah upaya membangun keilmuan Islam-Indonesia dan penataan manajemen organisasi, IAIN terus berupaya menghasilkan *output* mahasiswa yang berkualitas, baik secara keilmuan atau ketrampilan dalam mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan. Untuk mendukung capaian tersebut, IAIN Salatiga melaksanakan program pembelajaran melalui perkuliahan dan program *Ma'had Aljami'ah* yang mana Program *Ma'had Aljami'ah* ini bertugas melakukan bimbingan terhadap mahasiswa yang belum mahir dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Agar mahasiswa memiliki ketrampilan dalam keilmuannya, IAIN Salatiga terus mengupayakan program Praktikum Pengembangan Profesi (PPP), baik untuk program kependidikan di madrasah/sekolah mitra dan program nonkependidikan pada instansi mitra.

Peningkatan mutu pendidikan IAIN Salatiga juga dilakukan terhadap mahasiswa secara reguler mulai dari *input*, proses, dan *output*. Selain kepada mahasiswa, untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara *online* pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2019, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan 'baik' (tambah data) yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Personal, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas *output* dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi



Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

c. Riset, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

Kapasitas akademik dosen juga terus ditingkatkan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan yang didukung dengan dana yang memadai dari tahun ke tahun.

Hasil riset yang dilakukan oleh dosen IAIN Salatiga pada tahun 2015 dalam kategori Penelitian Individual berjumlah 41 judul dan kategori Penelitian Unggul sebanyak 16 judul, serta Karya Ilmiah berjumlah 10 judul. Pada tahun 2016 untuk kategori Penelitian Individual berjumlah 50 judul dan kategori Penelitian Unggul sebanyak 2 judul, serta Karya Ilmiah berjumlah 10 judul. Sedang pada tahun 2017 terdapat Penelitian Madya Khusus Akselerasi Profesor sejumlah 5 judul, kategori Penelitian Madya sebanyak 21 judul, kategori Penelitian Madya Kelembagaan 2 judul, dan Penelitian Unggul berjumlah 5 judul. Hasil-hasil penelitian tersebut terpublikasikan pada jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, dipresentasikan pula pada pertemuan-pertemuan ilmiah di dalam maupun luar negeri. Beberapa dosen juga menulis buku yang telah mendapatkan *Certificates of Intellectual Property Rights* (HKI). Sebagai contoh buku yang berjudul "*Religious Authority and the Prospects for Religious Pluralism in Indonesia: the Role of Traditionalist Muslim Scholars*, (Zurich and London: LIT Verlag, 2016), 160 halaman, ISBN: 3643906501/978-3643906502. Buku ini mendapat sertifikat HKI dari Kementerian Hukum dan HAM yang ditulis oleh Prof. Dr. Phil. Asfa Widiyanto, M.Ag., M.A., Guru Besar IAIN Salatiga yang masih sangat muda yang dikukuhkan dalam usia 43 Tahun.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan IAIN Salatiga melibatkan seluruh civitas akademica IAIN Salatiga, baik dosen maupun mahasiswa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen terintegrasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program peran serta IAIN Salatiga dalam pembangunan nasional dengan tujuan pemberdayaan masyarakat. KKN juga dimaksudkan untuk melatih mahasiswa hidup bermasyarakat, sehingga setelah lulus sudah benar-benar siap



mengamalkan semua ilmunya yang telah diperoleh selama belajar di IAIN Salatiga.

d. Kemahasiswaan

Pada tahun Akademik 2019/2020 IAIN Salatiga telah memiliki mahasiswa sebanyak 15.007 orang yang tersebar dalam beberapa fakultas dan program studi serta program pascasarjana yang secara terinci pada tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 1.3 Jumlah mahasiswa IAIN Salatiga Tahun Akademik 2019/2020

No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi (per Sept. 2018)	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN					
1	Pendidikan Agama Islam	A	2015-2020	S1	478
2	Pendidikan Bahasa Arab	B	2016-2021	S1	72
3	Tadris Bahasa Inggris	B	2015-2020	S1	179
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	A	2016-2021	S1	0
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	B	2017-2022	S1	160
6	Tadris IPA	B	2017-2022	S1	39
7	Tadris Matematika	C	2017-2022	S1	113
8	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Proses		S1	119
9	S2 Pendidikan Agama Islam	A	2018-2023	S2	210
10	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	C	2017-2022	S2	169
FAKULTAS SYARIAH					
11	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiiyyah)	B	2016-2021	S1	667
12	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	A	2017-2022	S1	792
13	Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iiyyah)	C	2017-2022	S1	581
FAKULTAS DAKWAH					
14	Komunikasi dan Penyiaran Islam	B	2017-2022	S1	881
15	Pengembangan Masyarakat Islam	B	2017-2022	S1	306
16	Manajemen Dakwah	B	2017-2022	S1	266
17	Psikologi Islam	Proses		S1	546
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA					
18	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	A	2017-2022	S1	398
19	Sejarah Peradaban Islam	B	2014-2019	S1	457
21	Ilmu Hadis	C	2017-2022	S1	114
20	Bahasa dan Sastra Arab	C	2017-2022	S1	219
22	Aqidah dan Filsafat Islam	B	2017-2022	S1	156
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM					
23	D3 Perbankan Syariah	B	2015-2020	D3	74
24	Perbankan Syariah	A	2015-2020	S1	1685
25	Ekonomi Syariah	B	2017-2022	S1	866
26	Akuntansi Syariah	Proses		S1	354



No	Nama Prodi	Akreditasi Prodi (per Sept. 2018)	Masa Berlaku Akreditasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
27	Manajemen Bisnis Syariah	Proses		S1	479
28	S2 Ekonomi Syariah	C	2017-2022	S2	61
	Jumlah Prodi	28	Jumlah mahasiswa		15.007

IAIN Salatiga sebagai Perguruan Tinggi Islam yang konsen pada *Keilmuan Islam Indonesia*, rupanya juga menarik mahasiswa asing untuk menimba ilmu di IAIN Salatiga. Sampai Tahun Akademik 2019/2020 ini, jumlah mahasiswa asing di IAIN salatiga sebanyak 29 orang. Hal ini menunjukkan bahwa nama IAIN Salatiga sudah mulai dikenal di mancanegara dan di masa yang akan datang IAIN akan terus menambah jumlah mahasiswa asing. Dalam rangka mengenalkan IAIN Salatiga di mancanegara juga terus diupayakan melalui program pertukaran mahasiswa (*student fellow*). Untuk mempersiapkan mahasiswa IAIN Salatiga agar bisa melanjutkan studi ke luar negeri, dibuka program Kelas Khusus Internasional (KKI). Sejak 2015, mahasiswa IAIN Salatiga sudah ada yang terima di Perguruan Tinggi luar negeri, yakni sebanyak 3 mahasiswa diterima di *EFLU University India* dan 1 mahasiswa di Amerika Serikat. Tahun 2016 sebanyak 2 mahasiswa di *EFLU University India*, 1 mahasiswa di *Technology University Australia*, dan 1 mahasiswa di *Malaya University Malaysia*. Tahun 2017 sebanyak 2 mahasiswa di *Mangalore University* dan *EFLU University India*. Sedangkan tahun 2018, sebanyak 2 mahasiswa di *Mangalore University India*.

Perihal prestasi mahasiswa IAIN Salatiga, banyak sudah prestasi telah ditorehkan oleh mahasiswa IAIN Salatiga, baik akademik maupun nonakademik, baik tingkat lokal maupun nasional yang akhirnya semakin memperlihatkan kualitas mahasiswa IAIN Salatiga. Tahun 2019 misalnya, tercatat 87 kejuaraan telah diraih oleh mahasiswa IAIN Salatiga dalam berbagai kategori, seperti yang terlihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4. Daftar Prestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2019

NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
1	Wachid Palguna Bayu Sena  085742161440	Tadris Matematika	1. Juara I Seni Tunggal Putra (Dewasa) Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship 2019 2. Juara I Seni Tunggal Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Championship 2019 3. Juara Harapan I Cabang Lomba Pencak Silat Ganda Putra PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
2	Abdulloh Syafi'i ☎ 089637077464	PAI	- Juara I Laga Kelas A Putra (Dewasa) Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship 2019 - Juara I Kelas A Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Champoinship 2019
3	Aldo Oktoviyano ☎ 085867991116	Tadris Bahasa Inggris	- Finalis Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Semarang Tahun 2018 <i>International Volunteer GREAT Volunteering Activity: STV04 Batuloceng Summer Work Camp 2018</i> - Peserta dalam pelatihan <i>Inclusive Adventure Education from Theory to Practice 2019</i> oleh Youthpass di Istanbul, Turkey
4	Nadia Fitria Tanjung ☎ 085526005270	Hukum Ekonomi Syariah	- Finalis Duta Museum Jawa Tengah Tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah - Delegasi <i>World Muslim Conference 2019 Studec International and Halal Awareness of INHART Internatioanal Islamic University Malaysia</i> <i>Finalized World Muslim Conference 2019 Studec International and Halal Awareness of INHART Internatioanal Islamic University Malaysia</i> - Participan <i>Social Project</i> Singapura-Bintan 2019 SocioTrip - Moderator: <i>Museum Goes to School 2019</i> Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
5	Kartika Andriyani ☎ 083106915675	Tadris Bahasa Inggris	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
6	Alma Kustiana	Psikologi Islam	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
7	Trinita Septiyani	PGMI	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
8	Fentilia Dwiningsih	Psikologi Islam	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
9	Devi Kartikasari ☎ 083838095594	Perbankan Syariah	- Juara I Voli Putri Kompetisi Bola Voli Slatiga Cup 2017 - Juara 3 Lomba Volly Putri Kategori Universitas Tingkat Nasional PORSIMAPTAR 2018 - Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
10	Tri Alfi Nur Fikri ☎ 081568369569	PAI	Juara I Seni Ganda Putri Dewasa Kejuaraan Nasional Pencak Silat "Piala Rektor III Unissula" 2019
11	Nabiel Fikri Islami	Hukum Keluarga Islam	1. Juara II Lomba Qito'atul Kutub Pekan Budaya 2018 FUAH IAIN Salatiga



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
	087764456488		2. Juara II Musabaqoh Qirotul Kutub Putra Tingkat Ulya (Kitab Alfiyah) Hari Santri Nasional 2019 PCNU Kota Salatiga 3. Juara III Lomba Musabaqah Qiraatul Kutub Arabic Fair 2019 HMP QIS'AR Sastra Arab FIB Universitas Sebelas Maret 4. Juara III <i>Final Public Speaking</i> Ma'had Al-Kamiah IAIN Salatiga 2019 5. Juara II Lomba MQk Perlombaan Tingkat Nasional Sunan Kalijaga Arabic Festival 2019
12	Febriana Endah Puspaningrum	Perbankan Syariah	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
13	Ulita Setyowati 082236313645	Ekonomi Syariah	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
14	Mimma Ramadhani 083843819584	Tadris Bahasa Inggris	1. Partisipan <i>International Youth Interfaith Peace Camp 2017 Young Interfaith Peacemaker Community (YIPC) Indonesia</i> 2. Partisipan <i>Youth Speak Forum 2017 Youth Speak Forum</i> 3. Partisipan <i>World Exchange 2 – Grow your future 2019</i> oleh Youthpass di Branca, Portugal 4. Juara 1 <i>Debate Competition CEC Festival 2019</i> Communicative English Club IAIN Salatiga
15	Nurul Azizah 085244359995	PAI	Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
16	Muhamad Bani Setioko 081284955864	PAI	1. Juara Kelas G Putra Dewasa Kejuaraan Pencak Silat Cakra Sport Champoinship 2019 2. Juara I Kelas G Putra Kejuaraan Nasional Pencak Silat Pemalang Widuri Open Championship
17	Achmad Darajat Jumadil Kubro 0895638017840	Ilmu Hadis	Peserta Terbaik I Cabang Tafsir Bahasa Inggris Putra MTQ Mahasiswa XXVI Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
18	Muhamad Aziz Asaqir 082323609961	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
19	Nur Gustaf Khoirul Luqman 085700314764	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan
20	M. Hikam Abdullah Asy Syarofi 087884865853	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1. Juara II Cabang Lomba Film Pendek PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara II Lomba Film Pendek KPI's Day 2019 IAIN Pekalongan



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
21	Vanesha Febriana	Ekonomi dan Bisnis Islam	- Juara II Kategori W20 Orientering Sport Feast 1.0 2019 Social Adventure Club Fakultas Ilmu Sosial Unnes - Juara II Kategori Umum Putri Lomba Orienteering Brahmahardhika (LOB) XXI Tingkat Nasional 2019 - Juara III Lomba Pemanfaatan Enceng Gondok Kategori MAPALA Se-Jateng DIY Merebutkan Piala Rektor Mapala Jaesta Wanasia Universitas Pekalongan - Juara III Umum Putri Lomba Lintas Alam (LLA) Mapasuri 2018 Mapala Surya Rimba Universitas Muhammadiyah Purworejo
22	Sri Wahyuning	Tadris IPA	Juara II Kategori Umum Putri Lomba Orienteering Brahmahardhika (LOB) XXI Tingkat Nasional 2019
23	Muhammad Sifa Kurnia Ramadhan	Perbankan Syariah	Juara III Panjat Tebing Lead Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
24	Muhamad Azis	Ekonomi Syariah	Juara II Panjat Tebing Boulder Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
25	Mukhammad Irtifa'ul Ulum	Ekonomi Syariah	Juara II Panjat Tebing Speed Putra Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019
26	Fanni Hanifah Husna ☎ 085866419195	Tadris Bahasa Inggris	<i>Volunteer Bahtera Kasih Xmas Workcamp</i> 2018 GREAT - Partisipan <i>Indonesian Youth Teacher Exchange Program</i> 2018 L2C Indonesia, Princess of Naradhiwas University, dan Indonesia-Thailand Alumni Association in Southern Thailand - Partisipan <i>Adventure Education: From Theory to Practice</i> 2019 di Varna, Bulgaria Youthpass
27	Helmi Mubarak ☎ 089629744340	Bahasa dan Sastra Arab	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
28	Nur Rohman	Sejarah Peradaban Islam	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
29	Sukma Widyaningtyas	PGMI	Juara III Panjat Tebing Speed Putri Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa Indonesia Jawa Tengah dan Paguyuban Pimpinan Perguruan Tinggi Kemahasiswaan Rayon I Jawa Tengah Tahun 2019



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
30	Siti Nurdianti ☎ 085747045112	Perbankan Syariah	1. Juara 3 Lomba Volly Putri Kategori Universitas Tingkat Nasional PORSIMAPTAR 2018 2. Juara III Cabang Lomba Bola Voli Tim Putri PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
31	Fatih Kumalasari ☎ 0859159904322	PGMI	1. Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019 2. Juara I Dewasa Ajang Menyanyi Lagu Dangdut Tingkat Regional Dangdut Idol Salatiga, 3-4 Agustus 2019 3. Juara 2 Lomba Seni Suara Nyanyi Dangdut Putri Peksimia XIV Jawa Tengah 4. Silver Medal Karangturi International Choir Competition 2019
32	Millatul Miskiyah ☎ 082221289916	Manajemen Dakwah	1. In Acknowledgement of Your Dedication as the Participant of Pemuda Mendunia Competition 2019, 15 September 2019 Kuala Lumpur Malaysia 2. Juara 1 pada Kegiatan Da'iyah Fun Camp Jakarta, 24-27 Mei 2019 3. Juara 3 IPPBMM VII PTKIN di IAIN Purwokerto 24-27 April 2018 5. Juara 2 Putri Lomba Tausiah pada Pekan tilawatil Qur'an LPP RRI Semarang Tahun 2018
33	Asmaul Fauziyah ☎ 085812068604		1. Juara 3 MTQ Mahasiswa XXVI Provinsi Jawa Tengah 23-25 September 2019 2. Juara 1 Cabang Tahfidz 10 Juz Putri MTQ Tingkat Kota Salatiga April 2019
34	Danang Setiadi ☎ 083867834918	PAI	1. Juara 2 MTQ Dewasa Jateng-DIY UKM JQH Al-Wustha, Sukoharjo, 19 Agustus 2019 2. Juara 2 Tilawah Islamic Festival (IFEST) STIE Bank BPD Jateng 26 Oktober 2019 3. Juara 1 MTQ Putra Festival Qur'ani Se-Jateng, Semarang 25 Oktober 2019
35	Arsyad Nur Aziz Aji Utomo ☎ 083174769495	Bahasa dan Sastra Arab	Juara II Cabang Lomba Musikalisasi Hadits PIONIR IX PTKIN Se-Indonesia 2019
36	Endang Tri Pamungkas	Hukum Tata Negara	<i>Silver Medal Folklore Category</i> Karangturi International Choir Competition 2019
37	Arum Mayang Sari	Perbankan Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category</i> Karangturi International Choir Competition 2019
38	Ditta Khoirunnisa	Hukum Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category</i> Karangturi International Choir Competition 2019
39	Lizza Aslihatul Mukarromah	Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category</i> Karangturi International Choir Competition 2019
40	Sri Mulyani	Tadris Bahasa Inggris	<i>Silver Medal Folklore Category</i> Karangturi International Choir Competition 2019
41	Rika Setyani	Hukum Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category</i> Karangturi International Choir Competition 2019



NO	NAMA	JURUSAN	PRESTASI
42	Lu'lu' Maknun	Pengembangan Masyarakat Islam	<i>Silver Medal Folklore Category</i> <i>Karangturi International Choir Competition 2019</i>
43	Adeliana Puji Astutik	Hukum Ekonomi Syariah	<i>Silver Medal Folklore Category</i> <i>Karangturi International Choir Competition 2019</i>
44	Lestari Cahya Ningrum	Psikologi Islam	Juara 3 Lomba Lintas Medan VII Resimen Mahasiswa Se-Indonesia 2019 Komando Menwa Mahadipa Batalyon 902 Universitas Negeri Semarang
45	Khoirun Nissa Affina	Ekonomi Syariah	Juara 1 Kejuaraan Karate tingkat Internasional dalam rangka 50th Anniversary Gabdika Shito Ryu Kai di Jakarta tahun 2019

e. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga

Melihat keadaan di atas, mulai dari SDM yang berkualitas dan memadai, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang baik, hasil riset yang terpublikasi, keberadaan mahasiswa yang membanggakan baik secara kualitas maupun kuantitas, maka IAIN Salatiga sudah bisa disejajarkan dengan perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia. Hal tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya sistem manajemen institut yang terencana dan terlaksana dengan baik, salah satu fokus kinerja Rencana Strategis fase I (2015-2019) yaitu *penataan dan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN*.

Selain sistem manajemen yang baik, ketercapaian di atas juga didukung dengan sarana prasana yang terus menerus diupayakan lengkap dan memadai. Kampus IAIN Salatiga terletak pada 3 tempat yang berbeda, yaitu Kampus I terletak di Jl. Tentara Pelajar 02 Salatiga, Kampus II berada di Jl. Nakula Sadewa V No.09 Salatiga, dan Kampus III berada di Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga. Kampus I digunakan untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan pusat kegiatan mahasiswa (UKM), Biro Konsultasi Psikologi Tazkia, Poliklinik, juga terdapat masjid raya Darul Amal Salatiga. Kampus II digunakan untuk perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH), serta terdapat Gedung pusat Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Islam (LKBHI) IAIN Salatiga. Sedangkan Kampus III digunakan untuk Gedung Rektorat dan sebagai tempat perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK), serta Fakultas Dakwah. Selain letaknya sangat strategis, Kampus III juga memiliki ukuran tanah yang sangat luas dan masih banyak bidang tanah yang masih kosong. Oleh karena itu, pengembangan Sarana Prasarana IAIN Salatiga akan dipusatkan di kampus III. Di Kampus III baru terdapat 2 gedung, yaitu Gedung



utama Gedung KH. M. Hasyim Asy'ari digunakan untuk Kantor Rektorat dan Fakultas Dakwah, serta Gedung kedua Gedung KH. Ahmad Dahlan, digunakan untuk FTIK dan Program Pascasarjana. Area parkir yang luas, sarana olah raga juga melengkapi Kampus III. Pengembangan Kampus III akan terus dilakukan sampai dikatakan memiliki sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan Tinggi.

Gambaran kondisi obyektif di atas merupakan capaian IAIN Salatiga saat ini mengenai kondisi dosen, mahasiswa, dan manajemen institut. Lebih detail akan dibahas analisis kondisi Eksternal dan Internal atau Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats*) IAIN Salatiga yang menjadi pijakan dalam menyusun Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024.

2. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kekuatan

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki IAIN Salatiga pada tahap II mencakup:

- 1) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IAIN menjadi UIN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.
- 2) Dosen yang memperoleh jabatan Profesor (Guru Besar), berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 semakin meningkat yang mana sangat dibutuhkan sebagai persyaratan alih bentuk menjadi UIN.
- 3) Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah, serta Gedung Rektorat dan perkuliahan baru di Jalan lingkaran Salatiga sebagai Kampus 3 yang lahannya masih sangat luas.
- 4) Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa, dan alumni.
- 5) Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, *on-line management, e-learning, dan virtual library*.
- 6) Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademica yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
- 7) Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
- 8) Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.



b. Kelemahan

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga pada tahap II mencakup:

- 1) Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari IAIN menjadi UIN masih dalam proses pemenuhan.
- 2) Dosen IAIN Salatiga banyak yang melaksanakan studi lanjut, sehingga menyebabkan rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal.
- 3) Kondisi kampus terpadu (kampus III) IAIN Salatiga masih dalam proses pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga, dan fasilitas lainnya.

3. Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

a. Peluang

Peluang-peluang yang dimiliki oleh IAIN Salatiga pada tahap II (2020-2024) mencakup:

- 1) Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
- 2) Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.
- 3) Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi.
- 4) Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
- 5) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan.
- 6) Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
- 7) Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.
- 8) Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.



- 9) Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan nonbank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.
- 10) Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.

b. Tantangan

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga pada tahap II (2020-2024) mencakup:

- 1) Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.
- 2) Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah
- 3) Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu dan ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
- 4) Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional.
- 5) Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.
- 6) Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.
- 7) Adanya tuntutan dari masyarakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum.

Tabel 1.5. Matrik Tabel Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats*) IAIN Salatiga 2020-2024

ANALISIS SWOT IAIN SALATIGA 2020 – 2024	FAKTOR INTERNAL			
	KEKUATAN		KELEMAHAN	
	1	Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IAIN menjadi UIN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.	1	Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari IAIN menjadi UIN masih dalam proses pemenuhan.
	2	Adanya penambahan dosen yang memperoleh jabatan Profesor (Guru Besar), berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 yang sangat dibutuhkan sebagai persyaratan alih bentuk menjadi UIN.	2	Dosen IAIN Salatiga banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal.
	3	Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan,	3	Kondisi kampus terpadu (kampus 3) IAIN Salatiga masih dalam proses pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang



ANALISIS SWOT IAIN SALATIGA 2020 – 2024			perpustakaan, tempat ibadah, serta Gedung Rektorat dan perkuliahan baru di Jalan lingkaran Salatiga sebagai Kampus 3 yang lahannya masih sangat luas.			kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya.
		4	Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa dan alumni.			
		5	Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, <i>on-line management</i> , <i>e-learning</i> , dan <i>virtual library</i> .			
		6	Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademica yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional.			
		7	Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.			
		8	Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.			
		FAKTOR EKSTERNAL				
PELUANG	1	Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.	STRATEGI	1	Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara terarah untuk mendukung pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.	
	2	Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.		2	Menyelenggarakan pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia	
	3	Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi.		3	Pelaksanaan kerja sama kelembagaan untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggulan berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia	
	4	Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.		4	Perencanaan, penggunaan dan penggalian dana secara tepat untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.	
	5	Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan.		5	Perencanaan, penggunaan dan penggalian dana secara tepat untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.	
	6	Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.		6	Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia	
	7	Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.		7	Penyelenggaraan penelitian secara terarah dan terpublikasikan secara baik sebagai landasan dan bahan pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam Indonesia.	



ANALISIS SWOT IAIN SALATIGA 2020 – 2024	TANTANGAN	8	Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.	STRATEGI	8	Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah sebagai landasan penyusunan desain implementasi pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.
		9	Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.		9	Menyelenggarakan pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia
		10	Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.		10	Penyelenggaraan manajemen organisasi yang mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.
	TANTANGAN	1	Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.	STRATEGI	1	Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah sebagai landasan penyusunan desain implementasi pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.
		2	Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah		2	Pelaksanaan kerja sama kelembagaan untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggulan berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia
		3	Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.		3	Menyelenggarakan pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia
		4	Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional		4	Pengadaan sarana prasarana untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia.
		5	Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.		5	Penyelenggaraan penelitian secara terarah dan terpublikasikan secara baik sebagai landasan dan bahan pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam Indonesia.
		6	Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.		6	Menyelenggarakan pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia
		7	Adanya tuntutan dari masyarakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum.		7	Menyelenggarakan pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia

4. Asumsi-Asumsi pada Tahun 2020-2024

Asumsi-Asumsi yang dipakai IAIN Salatiga pada Tahun 2020-2024 adalah:

- Pertumbuhan jumlah penduduk yang berdampak pada peningkatan aspirasi masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan tinggi.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja, peningkatan ekonomi, dan perkembangan iptek.
- Meningkatnya tuntutan profesionalitas kerja yang berdampak pada tuntutan pendidikan yang berkualitas.



- d. Meningkatnya permasalahan masyarakat yang kompleks untuk dipecahkan, terutama yang terkait dengan permasalahan kehidupan keagamaan.
- e. Munculnya dan menyebarnya paham radikalisme di lingkungan kampus, sehingga perlu dikembangkan dan diimplementasikan nilai islam yang *rohmatan lil 'aalamin*.
- f. Meningkatnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat.
- g. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang berkualitas yang dapat mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- h. Meningkatnya kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga pada masa persiapan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN.

E. Alur Penyajian Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024

Pembahasan dalam Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 ini disajikan dalam 5 (lima) bab yang terkait satu sama lain dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang, landasan hukum, sejarah, dan posisi strategis IAIN Salatiga, analisis kondisi dan asumsi-asumsi.
2. Bab II menguraikan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis IAIN Salatiga tahun 2020-2024
3. Bab III menjabarkan arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan.
4. Bab IV menguraikan target kinerja, kerangka pendanaan, dan kerangka pengendalian.
5. BAB V berisi penutup yang menguraikan keterkaitan antara Rencana Strategis dengan renja dan rencana aksi dan mengatur ketentuan prosedur perubahan Rencana Strategis IAIN Salatiga tahun 2020-2024.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. VISI

Visi IAIN Salatiga adalah:

Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat.

Untuk mewujudkan visi di atas, setiap lima tahun IAIN Salatiga telah menentukan fokus kinerja dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga yang dijadikan visi Rencana Strategis IAIN Salatiga. Selanjutnya visi Renstra IAIN Salatiga tersebut diselaraskan dengan visi pembangunan nasional, visi Renstra Kementerian Agama dan visi Renstra Pendidikan Islam. Adapun visi pembangunan nasional tahun 2020-2024, visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, dan visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Visi pembangunan nasional tahun 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

Terwujudnya Indonesia berpenghasilan Menengah-tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan.

2. Visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Terwujudnya Masyarakat Indonesia yang Taat Beragama, Moderat, Cerdas, dan Unggul.

3. Visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah:

Terwujudnya Pendidikan Islam yang Inovatif, Berdaya Saing Global, dan Menjadi Destinasi Dunia dalam Studi Islam yang Rahmatan lil-alamin.

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional dan sejalan dengan visi Renstra Kementerian Agama, serta visi Renstra Pendidikan Islam maka visi Renstra IAIN Salatiga tahun 2020-2024 adalah:

Terwujudnya Pembelajaran Unggul yang Berbasis pada Nilai-Nilai Islam-Indonesia dan Pemenuhan Persyaratan untuk Alih Bentuk Menjadi UIN.

Terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dapat dimaknai bahwa keilmuan Islam-Indonesia harus benar-benar hadir dalam setiap proses pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan Pendidikan Islam yang inovatif, berdaya saing global, dan menjadi destinasi dunia dalam studi islam yang *rahmatan lil-alamin*. Sehingga dapat dijadikan landasan untuk mewujudkan visi IAIN Salatiga yaitu *Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat*. Visi tersebut diharapkan dapat mewujudkan Pendidikan Islam yang



berkualitas dan berdaya saing, responsif terhadap perkembangan tradisi keilmuan Islam dalam dinamika peradaban dunia modern dan membangun sikap inklusif dan moderat dalam beragama. *Pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN* dapat dimaknai bahwa untuk mewujudkan prioritas program Pendidikan Islam tentang percepatan alih bentuk dari IAIN menjadi UIN di seluruh Indonesia, seluruh civitas akademika di IAIN Salatiga harus melaksanakan tata kelola organisasi dengan profesional dan akuntabel yang bertujuan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.

B. MISI

Misi IAIN Salatiga adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilai-nilai Islam keindonesiaan.
4. Mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia.
5. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel.

Misi IAIN Salatiga selaras dengan misi Pendidikan Islam Kementerian Agama. Misi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendidikan di IAIN Salatiga dilandasi semangat meningkatkan dan meratakan akses Pendidikan Islam ke seluruh lapisan masyarakat dengan upaya memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat dan menambah daya tampung satuan pendidikan, meningkatkan mutu Pendidikan Islam Indonesia dengan terpenuhinya standar nasional Pendidikan. IAIN Salatiga menghasilkan lulusan yang unggul di tingkat nasional dan internasional dengan tetap menghargai tradisi, kearifan lokal, etos kemandirian, wawasan kebangsaan, dan berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan, meningkatkan relevansi dan daya saing Pendidikan Islam dengan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Penyelenggaraan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman di IAIN Salatiga dilandasi semangat untuk meningkatkan mutu Pendidikan Islam,



meningkatkan relevansi dan daya saing Pendidikan Islam, meningkatkan wawasan moderasi Islam sehingga pengembangan disiplin ilmu tersebut bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

3. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis riset sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya membangun dan memberdayakan masyarakat Indonesia, sehingga nilai-nilai Islam Indonesia yang dikembangkan di IAIN Salatiga dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat.
4. Penyelenggaraan pendidikan di IAIN Salatiga mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia, dalam menjaga dan mempertahankan nilai-nilai budaya Islam-Indonesia dengan tetap menghargai tradisi, kearifan lokal, etos kemandirian, dan wawasan kebangsaan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional.
5. Penyelenggaraan pendidikan di IAIN Salatiga dilaksanakan dengan tata kelola profesional yang didasarkan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sehingga menghasilkan *Good University Governance*.

C. TUJUAN

Tujuan IAIN Salatiga adalah:

1. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis ilmu keislaman untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;
4. Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis ilmu keislaman dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat damai bermartabat.



Tujuan di atas dicapai dengan mewujudkan pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN. Agar tujuan di atas dapat dicapai maka ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja untuk mencapai tujuan pertama sebagai berikut:
 - a. Persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi di lembaga sosial keagamaan.
 - b. Persentase lulusan yang diserap dunia kerja.
 - c. Persentase lulusan yang berperan aktif di masyarakat, bangsa, dan negara.
 - d. Adanya penjaminan mutu pembinaan mahasiswa yang memenuhi standar mutu.
 - e. Adanya pelayanan bimbingan akademik mahasiswa yang memenuhi standar mutu.
 - f. Adanya pembinaan organisasi kemahasiswaan yang memenuhi standar mutu.
 - g. Adanya program ma'had yang memenuhi standar mutu.
 - h. Jumlah mahasiswa yang memenuhi persyaratan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
 - i. Jumlah mahasiswa dalam negeri maupun luar negeri yang mendaftar dan menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Indikator Kinerja untuk mencapai tujuan kedua sebagai berikut:
 - a. Jumlah lulusan yang menjadi inovator pada bidang kerjanya.
 - b. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmunya
 - c. Jumlah lulusan yang memiliki jenjang karier yang meningkat di bidang kerjanya.
 - d. Jumlah lulusan yang memenuhi standar mutu sesuai dengan kompetensi program studinya.
 - e. Jumlah Fakultas yang mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk IAIN menjadi UIN.
 - f. Jumlah program studi yang mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk IAIN menjadi UIN.
 - g. Jumlah program studi pasca sarjana yang terakreditasi.



3. Indikator Kinerja untuk mencapai tujuan ketiga di atas sebagai berikut:
 - a. Adanya dokumen naskah akademik pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia.
 - b. Adanya dokumen kurikulum pembelajaran unggul yang memenuhi standar mutu.
 - c. Adanya pedoman penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian untuk mencapai pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia.
 - d. Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia.
 - e. Jumlah dosen yang menulis artikel karya ilmiah.
 - f. Jumlah dosen dan karyawan yang melaksanakan studi lanjut, *shortcourse*, *workshop*, pendelegasian, dan studi banding sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN.
 - g. Jumlah jurnal yang terakreditasi.
 - h. Jumlah riset yang terintegrasi sebagai sumber pembelajaran dan riset kolaborasi dengan mahasiswa.
 - i. Jumlah buku terpublikasikan ber-ISBN.
 - j. Jumlah sitasi.
4. Indikator Kinerja untuk mencapai tujuan keempat sebagai berikut:
 - a. Adanya pedoman pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan standar mutu.
 - c. Adanya pedoman penelitian pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Jumlah dosen yang melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi ilmiah dan bersitasi.
 - e. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah.
 - f. Hasil pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif dan terintegrasi yang digunakan sumber pembelajaran.
 - g. Jumlah produk penelitian pengabdian masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat .



D. SASARAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan di atas sangat penting dirumuskan sasaran strategis IAIN Salatiga yang mendukung terwujudnya *pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*. Sasaran strategis IAIN Salatiga ini mengacu pada arahan program nasional dan program prioritas nasional yang ditetapkan di dalam RPJMN IV 2020–2024 untuk Pendidikan Islam dan sasaran strategis Kementerian Agama. Program nasional dan prioritas nasional yang memayungi pembangunan Pendidikan Islam adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing yang mencakup dua program prioritas yaitu:
 - a. Pemerataan layanan pendidikan berkualitas.
 - b. Peningkatan produktivitas dan daya saing.
2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan yang mencakup tiga program prioritas, yaitu:
 - a. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila.
 - b. Memperkokoh moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial.
 - c. Meningkatkan literasi, inovasi, dan kreativitas.
3. pengarusutamaan RPJMN dengan program prioritas peningkatan kesetaraan Gender dalam organisasi Direktorat dan PTKIN

Sasaran strategis IAIN Salatiga ini juga telah diselaraskan dengan dengan sasaran program Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yaitu sebagai berikut:

1. pemerataan layanan Pendidikan Islam berkualitas.
2. peningkatan produktivitas dan daya saing Pendidikan Islam.
3. revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila pada peserta didik dan pendidik.
4. moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial.
5. peningkatan budaya literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama islam
6. peningkatan kesetaraan gender.

Dengan mengacu pada Arahan RPJMN untuk Pendidikan Islam dan sasaran program Dirjen Pendidikan Islam di atas maka ditetapkan sasaran strategis IAIN Salatiga dalam rangka mendukung peningkatan kualitas, produktivitas, dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), sebagai berikut:

1. **Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga**, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - a. Jumlah mahasiswa baru yang diterima.



- b. Jumlah mahasiswa asing yang diterima.
- c. Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima.
- d. rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima
- e. Ketercapaian rasio APK 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.
- f. Jumlah mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Bidikmisi.
- g. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi dan akademik (PPA).
- h. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an.
- i. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam.
- j. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.
- k. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas.
- l. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pemerintah daerah.
- m. Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang menerima beasiswa program magister.
- n. Jumlah program studi sains dan teknologi.
- o. Jumlah partisipasi wali mahasiswa S1 dalam percepatan masa kuliah

2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di IAIN Salatiga, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Tersedianya sistem penjaminan mutu pendidikan.
- b. Kualitas akreditasi institusi Unggul.
- c. Jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.
- d. Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.
- e. Jumlah program studi menerapkan kurikulum KKNi.
- f. Percepatan alih bentuk IAIN menjadi UIN.
- g. Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring.
- h. Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.
- i. rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1
- j. Jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi.
- k. Jumlah koleksi jurnal internasional terakreditasi.
- l. Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan.



- 3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga**, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
- Jumlah ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan sangat terawat (memenuhi standar).
 - Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar.
 - Jumlah koleksi buku di perpustakaan yang sangat mudah diakses.
 - Jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
 - Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa yang memenuhi standar.
 - Rasio luas ruang kerja dosen.
 - Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka.
 - Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak).
 - rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademica.
 - Persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
 - Luas lahan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
- 4. Meningkatnya profesionalisme, kualitas, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga**, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
- Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
 - Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - Jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
 - Jumlah dosen *recognized* kepakaran/prestasi/kinerja.
 - Jumlah visiting profesor ke lembaga lain.
 - Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi.
 - Jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi.
 - Jumlah Guru Besar yang menerima tunjangan khusus/kehormatan.
 - Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
- 5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset IAIN Salatiga**, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
- Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan.
 - Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.



- c. Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi.
- d. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.
- e. Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
- f. Jumlah jurnal internasional dan internasional bereputasi yang dimiliki.
- g. Jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
- h. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dilakukan.

6. Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke dunia usaha/dunia industri.
- b. Persentase lulusan yang diserap dunia kerja.
- c. Jumlah lulusan program studi sains dan teknologi.
- d. Jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.
- e. Jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan dan berdampak.
- f. Jumlah kerja sama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri.
- g. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
- h. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
- i. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
- j. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.

7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Ketersediaan sistem manajemen ASN.
- b. Ketersediaan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
- c. Ketersediaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
- d. Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT.
- e. Persentase ketercapaian volume *output* dalam RKA-KL.
- f. Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA.
- g. Jumlah SOP yang dihasilkan.
- h. Persentase peningkatan target PNBK tahun 2020.
- i. Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.
- j. Indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.



- k. Ketersediaan sistem manajemen anti penyuapan (ISO 37001).
- l. Menjadi PTKIN-BLU.
- m. Indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.

8. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Tersedianya *Centre for Wasathiyah Islam*.
- b. Jumlah program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
- c. Terbentuknya komite literasi moderasi beragama.
- d. Indeks moderasi beragama di kalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- e. Jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk *e-book*.
- f. Jumlah program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.
- g. Jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN IAIN SALATIGA

Kementerian Agama telah menetapkan arah kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam lima tahun ke depan. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama 2020-2024 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2020-2024. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka arah kebijakan dan strategi dalam Renstra IAIN Salatiga 2020-2024 juga diupayakan untuk mendukung tercapainya visi Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu berorientasi kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan tetap mempertahankan ciri khas keunggulannya. Selanjutnya, dirumuskan dalam fokus kinerja untuk 5 tahun ke depan dari tahun 2020-2024 yaitu *terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN*, sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga tahun 2015-2034 fase II 2020-2024 yang dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Road Map Fokus Kinerja IAIN Salatiga menuju Visi 2030



Dengan mengusung tema/fokus kinerja di atas, diharapkan pencapaian Visi IAIN Salatiga “*Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat*” dapat diwujudkan.

Selanjutnya dengan mempertimbangkan arah kebijakan Kementerian Agama bidang pendidikan 2020-2024 yang tercantum dalam arah kebijakan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2020-2024, serta pencapaian focus kinerja dan visi IAIN Salatiga, maka kebijakan IAIN Salatiga tahun 2020-2024 diarahkan untuk mendukung peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing IAIN Salatiga, melalui: *peningkatan pemerataan akses pendidikan; peningkatan kualitas layanan pendidikan; peningkatan kualitas sarana prasarana; peningkatan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; peningkatan kualitas hasil penelitian/riset; peningkatan relevansi dan daya saing; peningkatan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender; dan peningkatan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga.*

1. **Peningkatan pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
 - a. Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru.
 - b. Peningkatan penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing.
 - c. Penerimaan mahasiswa penyandang disabilitas.
 - d. Peningkatan jumlah mahasiswa asing pada program studi regular minimal 1%.
 - e. Peningkatan APK 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.
 - f. Peningkatan Program Indonesia Pintar (PIP)/bidikmisi bagi mahasiswa.
 - g. Pengembangan beasiswa PPA.
 - h. Pengembangan mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an.
 - i. Perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati seperti tafsir, hadits, fiqih, dan ushuludin.
 - j. Peningkatan kerja sama beasiswa yang bersumber dari instansi/lembaga lain (Bank Indonesia, Pemerintah Daerah, dan Baznas).
 - k. Peningkatan dana operasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTN;
 - l. Pengembangan fasilitasi pendidikan mahasiswa berprestasi yang berkelanjutan.
 - m. Pembukaan program studi umum yang berciri khas agama Islam.
 - n. Pembukaan fakultas Sains dan teknologi (saintek).



- o. Peningkatan peran orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa kuliah.
2. **Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) dan audit mutu internal (AMI).
 - b. Penguatan Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF).
 - c. Peningkatan status akreditasi institusi menjadi Unggul.
 - d. Peningkatan program studi terakreditasi Sangat Baik.
 - e. Peningkatan program studi terakreditasi Unggul.
 - f. Peningkatan seluruh program studi telah menerapkan kurikulum KKNi.
 - g. Penyusunan proposal alih status IAIN menjadi UIN.
 - h. Peningkatan jumlah program studi sains dan teknologi.
 - i. Peningkatan program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/Implementasi *massive open online courses* (MOOC) IAIN Salatiga.
 - j. Peningkatan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.
 - k. Peningkatan Indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1 menjadi 3,3.
 - l. Peningkatan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi menjadi 50.
 - m. Peningkatan jumlah koleksi jurnal internasional terakreditasi menjadi 5.
 - n. Peningkatan Indeks kepeloporan, kesukarelawanan, dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui redesain kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.
3. **Meningkatkan kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan jumlah ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan terawat yang memenuhi standar.
 - b. Peningkatan jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar.
 - c. Peningkatan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
 - d. Peningkatan jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
 - e. Peningkatan pembangunan gedung kuliah baru, gedung laboratorium terpadu, dan perpustakaan melalui SBSN.
 - f. Peningkatan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah



ditetapkan dalam master plan pengembangan kampus 3 IAIN Salatiga.

- g. Pemenuhan rasio ruang kerja dosen, rasio ruang baca dengan jumlah pemustaka, dan rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademica.
 - h. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak).
 - i. Peningkatan persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
 - j. Perluasan/pembelian lahan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
4. **Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - b. Peningkatan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - c. Peningkatan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
 - d. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - e. Peningkatan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
 - f. Peningkatan jumlah dosen *recognized* kepakaran/prestasi/kinerja.
 - g. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
 - h. Peningkatan jumlah dosen PNS yang menerima tunjangan profesi berdasarkan hasil penilaian kinerja.
 - i. Peningkatan jumlah dosen non-PNS yang menerima tunjangan profesi berdasarkan hasil penilaian kinerja.
 - j. Peningkatan jumlah guru besar yang menerima tunjangan khusus.
 - k. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
5. **Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
 - b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.
 - c. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi internasional.
 - d. Peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.



- e. Peningkatan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
 - f. Peningkatan jumlah jurnal terakreditasi internasional yang dimiliki.
 - g. Peningkatan pengabdian masyarakat oleh IAIN Salatiga.
 - h. Peningkatan luaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan hak paten.
 - i. Peningkatan kerja sama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri.
 - j. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.
6. **Meningkatkan relevansi dan daya saing IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/ dunia industri.
 - b. Peningkatan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja.
 - c. Peningkatan jumlah lulusan program studi sains dan teknologi.
 - d. Peningkatan jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.
 - e. Peningkatan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
 - f. Peningkatan jumlah kerja sama dengan lembaga/Instansi dalam negeri.
 - g. Peningkatan jumlah program studi vokasi yang melakukan kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.
 - h. Peningkatan Indeks potensi dan pemanfaatan ekonomi umat.
 - i. Peningkatan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
 - j. Peningkatan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
 - k. Peningkatan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.
 - l. Peningkatan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
7. **Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Peningkatan sistem manajemen ASN.
 - b. Peningkatan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
 - c. Peningkatan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
 - d. Pematangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT.
 - e. Peningkatan persentase ketercapaian volume *output* dalam RKA-KL.
 - f. Peningkatan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-

DJA.

- g. Peningkatan jumlah SOP yang dihasilkan.
 - h. Penurunan persentase nominal temuan audit BPK.
 - i. Peningkatan persentase target PNBPN tahun 2020.
 - j. Peningkatan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.
 - k. Peningkatan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.
 - l. Peningkatan status menjadi PTKIN-BLU dan atau PTKIN-BH.
 - m. Peningkatan Indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.
8. **Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga**, diarahkan pada upaya:
- a. Pembangunan *Centre for Wasathiyah Islam*.
 - b. Penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
 - c. Peningkatan peran komite literasi moderasi beragama.
 - d. Peningkatan indeks moderasi beragama dikalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
 - e. Peningkatan jumlah lulusan program tahfiz Al-Qur'an.
 - f. Peningkatan jumlah literatur keagamaan islam moderat dalam bentuk *e-book*.
 - g. Peningkatan jumlah program dialog interaktif islam moderat melalui media massa.
 - h. Peningkatan jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.

Kebijakan IAIN Salatiga tahun 2020-2024 juga diarahkan untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya pendidikan Islam. Tata kelola pemerintahan yang baik menjadi isu strategis dalam pengelolaan administrasi publik. Dukungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing melalui efisiensi proses pelayanan dan pengendalian mutu IAIN Salatiga. Selain itu peningkatan mutu, relevansi dan daya saing IAIN Salatiga juga harus didukung dengan regulasi dan struktur organisasi yang kuat. Dukungan data dan sistem informasi pendidikan Islam yang akurat sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas kegiatan perencanaan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi yang diikuti dengan tindakan perbaikan.



Monitoring dan evaluasi Renstra bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan di setiap satuan, jenjang, jenis, dan jalur pendidikan secara berkala. Sinkronisasi antara keempat langkah tersebut merupakan keniscayaan agar target kinerja yang dinyatakan dalam Renstra dapat dilaksanakan dan diukur efektivitas pencapaiannya. **Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya**, diarahkan dengan upaya:

- a. Peningkatan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
- b. Peningkatan kualitas laporan dan evaluasi program.
- c. Peningkatan kualitas data dan informasi akademik.
- d. Peningkatan kualitas verifikasi anggaran.
- e. Peningkatan kualitas pelaksana anggaran.
- f. Peningkatan kualitas laporan keuangan.
- g. Peningkatan kualitas administrasi kepegawaian.
- h. Peningkatan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.
- i. Peningkatan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.
- j. Peningkatan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
- k. Peningkatan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
- l. Peningkatan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN IAIN SALATIGA

Arah kebijakan IAIN Salatiga 2020-2024 yang telah ditetapkan di atas, selanjutnya dirumuskan dalam beberapa program prioritas IAIN Salatiga tahun 2020-2024. Agar sejalan dengan program nasional dan prioritas nasional yang memayungi pembangunan Pendidikan Islam dan arah kebijakan IAIN Salatiga 2020-2024, maka strategi pengembangan IAIN Salatiga diprioritaskan juga pada *peningkatan pemerataan akses pendidikan; peningkatan kualitas layanan pendidikan; peningkatan kualitas sarana prasarana; peningkatan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; peningkatan kualitas hasil penelitian/riset; peningkatan relevansi dan daya saing; peningkatan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender; dan peningkatan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga*. Strategi yang ditetapkan untuk mencapai hal tersebut antara lain:

1. Strategi dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga, dilaksanakan melalui upaya:



- a. Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah di akses dan pendaftaran secara *online*.
 - b. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing.
 - c. Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.
 - d. Menjadikan IAIN Salatiga termasuk perguruan tinggi inklusi dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.
 - e. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi regular minimal 1% dari jumlah total mahasiswa.
 - f. Menetapkan APK dengan 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.
 - g. Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP)/bidikmisi bagi mahasiswa.
 - h. Memberikan beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi.
 - i. Memberikan beasiswa tahfiz Al-Qur'an bagi mahasiswa yang hafal Al-Qur'an.
 - j. Memberikan perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati seperti tafsir, hadits, fiqih, ushuludin, dan dakwah dengan memberikan beasiswa bagi mahasiswanya.
 - k. Mangajukan penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun.
 - l. Mangajukan penambahan penerima beasiswa Baznas.
 - m. Menambah jalinan kerja sama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa terhadap warganya yang kuliah di IAIN Salatiga.
 - n. Meningkatkan dana BOPTN.
 - o. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga.
 - p. Pembukaan program studi umum yang berciri khas agama Islam.
 - q. Pembukaan fakultas sains dan teknologi (saintek).
 - r. menambah program studi sains dan teknologi.
 - s. Menyelenggarakan pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa kuliah.
 - t. Membuat sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses.
2. Strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan IAIN Salatiga dilaksanakan melalui upaya:
 - a. Mengembangkan SPMI dan melakukan AMI.
 - b. Meningkatkan jumlah auditor untuk AMI.
 - c. Membentuk pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF).



- d. Meningkatkan kualitas akreditasi institusi menjadi Unggul.
 - e. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.
 - f. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.
 - g. Mendorong seluruh program studi telah menerapkan kurikulum KKNI.
 - h. Membentuk TIM alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.
 - i. Meningkatkan program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/*Massive Open Online Courses* (MOOC) IAIN Salatiga.
 - j. Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.
 - k. Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun menjadi 80%.
 - l. Meningkatkan indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1.
 - m. Meningkatkan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi.
 - n. Meningkatkan jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi.
 - o. Melaksanakan kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.
 - p. Meningkatkan Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui redesain kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.
3. Strategi dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga dilaksanakan melalui upaya:
- a. Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam master plan pengembangan kampus 3 IAIN Salatiga.
 - b. Melaksanakan pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN.
 - c. Melaksanakan pembangunan laboratorium terpadu dan gedung perpustakaan beserta pembelian tanah melalui SBSN dengan skema kontrak tahun jamak.
 - d. Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
 - e. Meningkatkan jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
 - f. Melaksanakan perluasan/pembelian tanah yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
 - g. Melaksanakan pembangunan gedung perkantoran/Rektorat.
 - h. Melaksanakan pembangunan gedung Ma'had putra dan putri.
 - i. Melaksanakan pembangunan destinasi wisata air/danau.
 - j. Melaksanakan pembangunan Masjid Kampus.
 - k. Melaksanakan pembangunan gedung unit kegiatan kemahasiswaan (UKM).



- l. Mengembangkan sarana olah raga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
 - m. Memanfaatkan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi.
 - n. Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran daring dan system informasi akademik (SIKAD).
 - o. Melestarikan hutan kampus.
 - p. Meningkatkan persentase jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar dan ramah gender (disabilitas, laktasi, penitipan anak).
 - q. Meningkatkan persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
4. Strategi dalam meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga dilaksanakan melalui upaya:
 - a. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - b. Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - c. Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
 - d. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - e. Meningkatkan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
 - f. Meningkatkan jumlah dosen *recognized* kepakaran/prestasi/kinerja.
 - g. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.
 - h. Meningkatkan jumlah dosen PNS/non-PNS yang menerima tunjangan profesi.
 - i. Meningkatkan jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan.
 - j. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.
5. Strategi dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi IAIN Salatiga dilaksanakan melalui upaya:
 - a. Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
 - b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional.
 - c. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.
 - d. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional.
 - e. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional.
 - f. Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.



- g. Jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
 - h. Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
 - i. Meningkatkan jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki.
 - j. Meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga.
 - k. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industri.
 - l. Meningkatkan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
 - m. Meningkatkan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam *rahmatan lil 'alamin*.
6. Strategi dalam meningkatkan relevansi dan daya saing IAIN Salatiga, dilaksanakan melalui upaya:
- a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri.
 - b. Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
 - c. Meningkatkan jumlah lulusan program studi sains dan teknologi.
 - d. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.
 - e. Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
 - f. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan lembaga/instansi dalam negeri.
 - g. Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
 - h. Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
 - i. Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.
 - j. Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.
7. Strategi dalam meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga dilaksanakan melalui upaya:
- a. Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses.
 - b. Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
 - c. Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
 - d. Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT.



- e. Meningkatkan persentase ketercapaian volume *output* dalam RKA-KL.
 - f. Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA.
 - g. Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
 - h. Meningkatkan perolehan target PNBPN.
 - i. Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.
 - j. Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.
 - k. Meningkatkan status menjadi PTKIN-BLU.
 - l. Meningkatkan indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.
8. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga dilaksanakan melalui upaya:
- a. Penguatan *Centre for Wasathiyah Islam*.
 - b. Melaksanakan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.
 - c. Meningkatkan indeks moderasi beragama dikalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
 - d. Meningkatkan indeks kerukunan beragama dikalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.
 - e. Meningkatkan jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk *e-book*.
 - f. Meningkatkan jumlah program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa.
 - g. Meningkatkan jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.

Sedangkan Strategi untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya pendidikan Islam dilaksanakan melalui upaya:

- a. Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
- b. Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.
- c. Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.
- d. Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.
- f. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- g. Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.
- h. Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.



- i. Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.
- j. Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
- k. Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
- l. Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

C. KERANGKA REGULASI

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat asas dalam implementasinya. Demi efektivitas dan efisiensi regulasi yang dibuat, maka diperlukan kerangka berpikir yang digunakan dalam setiap penyusunan peraturan perundangan tentang PTKI yang mencakup: peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan, dan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, maka diidentifikasi peraturan perundangan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga.

Dalam menunjang pelaksanaan Renstra, peran regulasi harus ditujukan untuk: (1) memberikan kepastian hukum, (2) memberikan kemudahan bagi aktivitas masyarakat dan mengurangi beban masyarakat yang memperoleh layanan PTKI, (3) mendorong potensi kreativitas komunitas PTKI lebih mudah diwujudkan, (4) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (5) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (6) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

Salah satu kelemahan dalam penyusunan regulasi adalah terjadinya tumpang tindih atau tidak sinkronnya antara satu regulasi dengan regulasi yang lain yang disebabkan karena penyusunan regulasi dilakukan secara parsial. Untuk menghindari masalah tersebut, dalam penyusunan regulasi perlu dilakukan pendekatan holistik, yaitu pendekatan menyeluruh secara vertikal dan horizontal. Secara vertikal artinya dalam penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (diatasnya). Secara horizontal artinya perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, serta mencakup seluruh komponen yang diperlukan.

Tidak setiap kebijakan, pelaksanaan program, dan kegiatan harus selalu didukung dengan regulasi. Perlu tidaknya dibuat regulasi, harus dipertimbangkan adanya empat macam kriteria, yaitu: *legalitas*, *kebutuhan*, *manfaat*, dan *dampak*. *Legalitas* artinya suatu regulasi diperlukan karena merupakan amanat regulasi di atasnya atau regulasi yang lain, regulasi yang telah ada bertentangan dengan regulasi yang lebih tinggi atau yang lain, terjadi disharmoni antarregulasi, atau karena regulasi yang ada dapat bersifat multitafsir. Dari segi *kebutuhan*, perlu dilihat apakah regulasi



itu sifatnya mendesak untuk ditetapkan, memberikan manfaat, memberikan kemudahan, memberikan kepastian hukum, atau justru akan menghambat pelaksanaan program dan kegiatan. *Manfaat* artinya setiap regulasi harus mempermudah dan mempercepat dan bukan sebaliknya justru mempersulit dan memperlama proses pelaksanaan program. Sedangkan dari sudut *dampak* perlu diperhitungkan apakah dengan adanya regulasi ini akan berdampak kepada tambahnya beban anggaran, menghasilkan efisiensi, atau memberikan keuntungan yang lebih besar.

Dalam menyusun regulasi, perlu mengikuti proses yang baik yang mensinergikan antara kebijakan program/kegiatan dengan regulasi yang mendukungnya. Untuk itu, prosesnya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) diawali dengan evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (2) dilakukan pengkajian mengenai urgensinya dibuat regulasi, (3) melakukan analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (4) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (5) kalau perlu dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik, (6) dibuat rancangan regulasi, (7) pembahasan rancangan dan dilakukan penyempurnaan, dan (8) ditetapkannya regulasi. Untuk menghasilkan naskah akademik dan *draft* regulasi dapat dilakukan melalui skema penelitian terapan yang dilakukan oleh PTKIN.

Dalam proses penyusunan regulasi, ada lima prinsip yang harus dipegang, yaitu: (1) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat program/kegiatan, (2) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian; (3) memberikan dukungan pembangunan, (4) sesuai dengan asas-asas penyusunan regulasi, dan (5) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Berdasarkan rambu-rambu diatas, setidaknya-tidaknya ada sebanyak 56 buah regulasi yang diidentifikasi diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Renstra. Regulasi tersebut dikelompokkan mejadi lima yang masing-masing jumlahnya sebagai berikut:

1. Peraturan perundangan menindaklanjuti peraturan yang lebih tinggi sebanyak 9 buah.
2. Revisi peraturan perundangan yang sudah ada sebanyak 2 buah.
3. Peraturan perundangan yang langsung mendukung pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga 2020-2024 sebanyak 6 buah.
4. Peraturan perundangan yang lintas Kementerian/lembaga, sebanyak 2 buah.
5. Peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh Rektor sebanyak 37 buah.

Berikut adalah regulasi sebagai landasan hukum untuk pelaksanaan strategi:



1. SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
2. SK Rektor tentang Uang Kuliah Tunggal (UKT).
3. SK Rektor tentang Beasiswa.
4. SK Rektor tentang Standar Pendidikan IAIN Salatiga (termasuk integrasi Tri Dharma).
5. SK Rektor tentang Kurikulum mengacu KKNl.
6. SK Rektor tentang Pedoman Penugasan Dosen.
7. SK Rektor tentang Konsorsium Keilmuan (termasuk suasana akademik).
8. SK Rektor tentang SPMI (pedoman, kebijakan SPMI pada setiap unit/fakultas/lembaga).
9. SK Rektor tentang AML.
10. SK Rektor tentang *Tracer Study*.
11. SK Rektor tentang Renstra Penelitian 2020 – 2024.
12. SK Rektor tentang Pedoman Penelitian dan Penerbitan (termasuk kolaborasi mahasiswa dan dosen).
13. SK Rektor tentang Penerima Dana Penelitian.
14. SK Rektor tentang Kelompok Riset dan Laboratorium Riset.
15. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah.
16. SK Rektor tentang Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 – 2024.
17. SK Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
18. SK Rektor tentang Penerima Dana PkM.
19. SK Rektor tentang Kelompok Pelaksana PkM.
20. SK Rektor tentang Integrasi Tri Dharma di IAIN Salatiga.
21. SK Rektor tentang Renstra IAIN Salatiga 2020 – 2024.
22. SK Rektor tentang Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan.
23. SK Rektor tentang Sistem Tata Pamong IAIN Salatiga.
24. SK Rektor tentang Lembaga/fungsi Penegak Kode Etik.
25. SK Rektor tentang Penetapan Personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.
26. SK Rektor tentang Pedoman Pendidikan.
27. SK Rektor tentang Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan.
28. SK Rektor tentang Pedoman Pembinaan Kemahasiswaan.
29. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan SDM.
30. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.
31. SK Rektor tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana.



32. SK Rektor tentang Pedoman Sistem Informasi.
33. SK Rektor tentang Pedoman Kerjasama.
34. SK Rektor tentang Pedoman SPMI.
35. SK Rektor tentang Analisis Jabatan dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan.
36. SK Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.
37. SK Rektor tentang Pedoman Pemeringkatan.

D. KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan Renstra yang ditujukan untuk memberikan kerangka perubahan mendukung efektivitas pelaksanaannya agar tepat ukuran, waktu, dan proses. Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis, tata laksana yang diperlukan antarunit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas. Perubahan kelembagaan di internal IAIN Salatiga dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Hal ini terjadi karena merupakan program/kegiatan Renstra guna mendukung pelaksanaan program kegiatan yang lain, terjadinya perubahan lingkungan strategis, atau diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada IAIN Salatiga adalah: (1) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (2) sejalan dengan peraturan perundangan, (3) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis, (4) memperhatikan asas manfaat, (5) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (6) dilakukan dengan transparan, partisipatif, dan akuntabel, (7) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (8) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (9) pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (10) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antar unit di lingkungan kampus.

Perubahan kelembagaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan tiga hal, yaitu: (1) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan PTKI, (2) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (3) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis,



memberikan manfaat keuntungan.

Dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan dalam Renstra IAIN Salatiga 2020-2024, perubahan kelembagaan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi IAIN Salatiga, sebagai tindak lanjut dari terpilihnya Rektor IAIN Salatiga yang baru, termasuk pada unit/lembaga di lingkungan IAIN Salatiga.
2. Restrukturisasi Skema Koordinasi Kerja Sama Satu Pintu melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasamal
3. Dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) dibawah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Salatiga, sebagai konsekuensi dari amanah arah pembangunan nasional dan program/kegiatan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu PTKII
4. Dibentuknya Tim AMI untuk akselerasi akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan kualitas PTKI.
5. Dibentuk Tim 45 yang bertugas mengisi Lembar Evaluasi Diri (LED) dan Lembar Kerja Perguruan Tinggi (LKPT), untuk persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT).
6. Dibentuk Tim Percepatan Alih Bentuk menjadi UIN.
7. Perubahan kelembagaan dari beberapa IAIN menjadi UIN, seperti yang diprogramkan dalam Renstra.
8. Dibentuk Fakultas Saintek sebagai konsekuensi alih bentuk menjadi UIN.
9. Perubahan kelembagaan PTKIN menjadi PTKIN-BH atau PTKIN-BLU.
10. Dibentuk Tim Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru, dalam rangka perluasan akses PTKI.
11. Dibentuk tim review kurikulum di tingkat prodi, fakultas, dan institut.
12. Diselenggarakannya sistem pembelajaran daring dan system evaluasi dosen.
13. Penguatan Ma'had Aljamiah, untuk menjaring mahasiswa yang berprestasi dan menguasai ilmu Al-Qur'an.
14. Disusun *grand design* pengembangan sarana prasarana, fasilitas penunjang dan Gedung Kuliah untuk menuju Kampus Terpadu, beserta tim dari unsur Dosen atau Tenaga Kependidikan yang telah bersertifikat Barang dan Jasa.
15. Disusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga tahun 2015-2034, beserta Tm Review untuk mewujudkan capain visi IAIN Salatiga.



BAB IV

TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN, DAN KERANGKA PENGENDALIAN

A. TARGET KINERJA

Target kinerja ditetapkan setelah penyusunan indikator kinerja secara *Spesific, Measurable, Attainable, Relevant, dan Timely* (SMART). Target kinerja menunjukkan tingkat Sasaran Kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Kementerian/Lembaga, Program, dan Kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan Target Kinerja, terdapat kriteria yang harus dipertimbangkan, antara lain: (1) Target harus menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja Sasaran dan (2) penetapan Target harus relevan dengan indikator kinerjanya, logis, dan berdasarkan baseline data yang jelas. Pada Renstra IAIN 2020-2024 ini akan dijabarkan menjadi Target Kinerja Program dan Target Kinerja Kegiatan, beserta kerangka pendanaannya.

1. TARGET KINERJA PROGRAM

Target kinerja program ditentukan dengan melihat sasaran strategis yang telah ditetapkan, selanjutnya target kinerja akan dijabarkan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Target Kinerja Program Renstra IAIN Salatiga 2020-2024

Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
Meningkatkan akses, mutu relevansi dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan islam (PTKI)				
Sasaran Program 1. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga				
- Jumlah mahasiswa baru yang diterima	orang	3772	4005	akademik
- Jumlah mahasiswa asing yang diterima	orang	29	150	akademik
- Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	orang	2	25	akademik
- rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	angka	1:3	1:5	akademik



Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- Ketercapaian rasio APK 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas	dokumen	-	Y	akademik
- Jumlah mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Bidikmisi	orang	698	2189	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi dan akademik (PPA)	orang	89	500	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Al-Qur'an	orang	23	150	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam	orang	28	178	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia	orang	50	75	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas	orang	41	121	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pemerintah daerah	orang	6	100	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa magang	orang	10	100	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S1 yang menerima beasiswa program magister	orang	10	25	akademik
- Jumlah program studi sains dan teknologi	program	-	9	akademik
- Jumlah partisipasi wali mahasiswa S1 dalam percepatan masa kuliah	kegiatan	1	1	kemahasiswaan
Sasaran Program 2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di IAIN Salatiga				
- Tersedianya sistem penjaminan mutu pendidikan	program	Y	Y	LPM
- Kualitas akreditasi institusi Unggul	predikat	B	Unggul	LPM
- Jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik	program	21	8	LPM
- Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	program	6	25	LPM

Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- Jumlah program studi menerapkan kurikulum KKNi	program	27	27	LPM
- Percepatan alih bentuk IAIN menjadi UIN	tim	Y	Y	LPM
- Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	program	5	33	LPM
- Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun	persen	25	80	akademik
- rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	angka	3,25	3,3	akademik
- Jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi	jurnal	15	50	LP2M
- Jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi	jurnal	5	30	LP2M
- Indeks kepeloporan, kesukarelawanan dan pengembangan Pendidikan kepramukaan	angka	3,5	3,7	kemahasiswaan
Sasaran Program 3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan IAIN Salatiga				
- Jumlah ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan sangat terawat (memenuhi standar)	persen	80	100	perencanaan, keuangan
- Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	ruang	9	25	perencanaan, keuangan
- Jumlah koleksi buku di perpustakaan yang sangat mudah diakses	buku	50.000	75.000	perencanaan, keuangan
- Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat	buku	20.000	50.000	perencanaan, keuangan
- Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa yang memenuhi standar	ruang	13	27	perencanaan, keuangan
- rasio luas ruang kerja dosen	angka	1:10	1:5	perencanaan, keuangan
- rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	angka	1:100	1:10	perencanaan, keuangan
- Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan	Gedung/fasilitas	5	75	perencanaan, keuangan



Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak)				
- rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	angka	1:100	1:10	perencanaan, keuangan
- Persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN	persen	60	100	perencanaan, keuangan
- Luas lahan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN	Ha	17	24	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 4. Meningkatkan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga				
- Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	orang	52	90	kepegawaian
- Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar	orang	6	14	kepegawaian
- Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik	orang	134	250	kepegawaian
- Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	orang	16	26	kepegawaian
- Jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	orang	-	100	LP2M
- Jumlah dosen <i>recognized</i> kepakaran/prestasi/kinerja	orang	-	10	LPM
- Jumlah visiting profesor ke lembaga lain	orang	4	12	kepegawaian
- Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi	orang	13	20	kepegawaian
- Jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi	orang	134	250	kepegawaian
- Jumlah Guru Besar yang menerima tunjangan khusus/kehormatan	orang	6	14	kepegawaian
- Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa	orang	10	25	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi di IAIN Salatiga				



Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	kegiatan	144	613	LP2M
- Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional	artikel	190	462	LP2M
- Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi	artikel	80	209	LP2M
- Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	dokumen	123	401	LP2M
- Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	jurnal	11	25	LP2M
- Jumlah jurnal internasional dan internasional bereputasi yang dimiliki	jurnal	2	5	LP2M
- Jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional	dokumen	82	483	LP2M
- Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dilakukan	kegiatan	15	50	LP2M
Sasaran Program 6. Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga				
- Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke dunia usaha/ dunia industri	orang	3025	3150	akademik, kemahasiswaan
- Persentase lulusan yang diserap dunia kerja	persen	62	75	kemahasiswaan
- Jumlah lulusan program studi sains dan teknologi	persen	0	0	kemahasiswaan
- Jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja	dokumen	2	10	kemahasiswaan
- Jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan dan berdampak	dokumen	4	20	kemahasiswaan
- Jumlah kerja sama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri	Lembaga/Instansi	225	250	akademik, kemahasiswaan
- Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	kegiatan	5	100	kemahasiswaan



Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	kegiatan	-	5	akademik
- Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	kegiatan	80	250	akademik
- Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	kegiatan	1	25	kemahasiswaan
Sasaran Program 7. meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga				
- Ketersediaan sistem manajemen ASN	sistem	5	10	kepegawaian
- Ketersediaan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran	sistem	1	2	perencanaa, keuangan
- Ketersediaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	sistem	1	1	perencanaa, keuangan
- Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	kegiatan	4	10	perencanaa, keuangan
- Persentase ketercapaian volume <i>output</i> dalam RKA-KL	persen	93	96	perencanaa, keuangan
- Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	persen	96	98	perencanaa, keuangan
- Jumlah SOP yang dihasilkan	dokumen	157	195	LPM
- Persentase peningkatan target PNPB tahun 2020	miliar rupiah	36	150	perencanaa, keuangan
- Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	kegiatan	2	10	perencanaa, keuangan
- Indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif dan efisien	angka	3,5	3,7	kepegawaian
- Ketersediaan sistem manajemen anti penyuapan (ISO 37001)	dokumen	-	Y	perencanaa, keuangan
- Menjadi PTKIN-BLU	dokumen	T	Y	perencanaa, keuangan
- Indeks pembangunan dan pemberdayaan gender	angka	3	3,5	LPM



Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
Sasaran Program 8. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga				
- Tersedianya <i>Centre for Wasathiyah Islam</i>	kegiatan	5	37	LP2M, Fakultas
- Adanya program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan	kegiatan	Y	Y	akademik
- Indeks moderasi beragama di kalangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	angka	3	3,5	akademik
- Indeks kerukunan beragama di kalangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dan masyarakat	angka	4	4	LP2M
- Jumlah literatur keagamaan Islam moderat dalam bentuk <i>e-book</i>	buku	400	1000	perpustakaan
- Jumlah program dialog interaktif Islam moderat melalui media massa	kegiatan	4	25	akademik, kemahasiswaan
- Jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara	kegiatan	3	25	akademik, kemahasiswaan
Meningkatnya dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
- Indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- Indeks kualitas laporan dan evaluasi program.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- Indeks kualitas data dan informasi akademik	angka	3,5	3,7	akademik
- Indeks kualitas verifikasi anggaran	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- Indeks kualitas pelaksana anggaran	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- Indeks kualitas laporan keuangan	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- Indeks kualitas administrasi kepegawaian	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas



Program/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- Indeks kualitas administrasi organisasi dan tatalaksana	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- Indeks kualitas administrasi hukum dan kerja sama	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- Indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- Indeks kualitas layanan perkantoran dan kehumasan	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- Indeks kualitas layanan pengadaan barang dan jasa	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan

2. TARGET KINERJA KEGIATAN

Target kinerja kegiatan diturunkan dari indikator sasaran program yang berupa kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis yang telah ditetapkan, selanjutnya target kinerja kegiatan akan dijabarkan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Target Kinerja Kegiatan Renstra IAIN Salatiga 2020-2024

Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
Sasaran Program 1. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga				
- adanya sistem seleksi mahasiswa baru secara online.	sistem	Y	Y	akademik
- jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing.	orang	3772	4005	akademik
- rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.	angka	3:1	5:1	akademik
- jumlah fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.	persen	2,5	15	akademik
- jumlah mahasiswa asing pada program studi reguler	orang	29	150	akademik
- APK dengan 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.	dokumen	-	Y	akademik
- Jumlah mahasiswa Program Indonesia Pintar	orang	698	2189	kemahasiswaan



Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
(PIP)/bidikmisi bagi mahasiswa.				
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA.	orang	89	500	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahfiz qur'an	orang	23	150	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati	orang	28	178	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.	orang	50	75	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas.	orang	41	121	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kerja sama Pemerintah Daerah.	orang	6	100	kemahasiswaan
- Jumlah dana BOPTN.	persen	5	20	perencanaan, keuangan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga,	orang	10	25	kemahasiswaan
- Jumlah program studi umum yang berciri khas Islam.	program	0	3	akademik
- Jumlah fakultas dalam lingkup sains dan teknologi.	fakultas	0	1	akademik
- Jumlah program studi sains dan teknologi.	program	0	3	akademik
- Terselenggaranya pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa kuliah.	kegiatan	1	1	kemahasiswaan
- adanya sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses.	kegiatan	1	2	akademik
Sasaran Program 2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di IAIN Salatiga				
- adanya SPMI dan AML.	kegiatan	6	12	LPM
- jumlah auditor untuk AML.	orang	30	40	LPM
- jumlah pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF).	orang	12	18	LPM
- kualitas akreditasi institusi	predikat	B	unggul	LPM
- jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.	Program studi	21	8	LPM
- jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.	Program studi	6	25	LPM



Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- Jumlah program studi telah menerapkan kurikulum KKNI.	program	27	33	LPM
- adanya TIM alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.	tim	Y	Y	LP2M
- jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/ <i>massive open online courses</i> (MOOC) IAIN Salatiga.	program	5	33	LPM
- persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.	persen	25	80	akademik
- indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1.	angka	3,25	3,3	akademik
- jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi.	jurnal	15	50	LP2M
- jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi.	jurnal	5	30	LP2M
- Jumlah kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan, dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.	kegiatan	65	85	kemahasiswaan
- indeks kepeloporan, kesukarelawanan, dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui redesain kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.	angka	0	100	kemahasiswaan
Sasaran Program 3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan IAIN Salatiga				
- persentase pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam <i>master plan</i> pengembangan kampus 3 IAIN Salatiga.	persen	20	60	perencanaan, keuangan
- jumlah pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN.	paket	3	8	perencanaan, keuangan
- jumlah laboratorium terpadu dan gedung perpustakaan beserta pembelian tanah melalui SBSN dengan skema kontrak tahun jamak.	paket	0	1	perencanaan, keuangan
- jumlah koleksi buku di perpustakaan.	buku	60.000	75.000	perencanaan, keuangan



Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan yang dapat terakses.	buku	6.000	85.000	perencanaan, keuangan
- luas tanah yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Ha	17	24	perencanaan, keuangan
- jumlah gedung perkantoran/Rektorat.	paket	0	2	perencanaan, keuangan
- jumlah gedung ma'had putra dan putri.	paket	0	2	perencanaan, keuangan
- jumlah destinasi wisata air/embung.	persen	40	80	perencanaan, keuangan
- jumlah Masjid Kampus.	paket	0	2	perencanaan, keuangan
- jumlah ruang unit kegiatan kemahasiswaan (UKM).	ruang	13	27	perencanaan, keuangan
- jumlah sarana olah raga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	persen	40	80	perencanaan, keuangan
- persentase sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri, serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi;	persen	2	7	perencanaan, keuangan
- jumlah <i>bandwidth</i> untuk mendukung pembelajaran daring dan sistem informasi akademik (Siakad).	MBBS	400	1000	akademik, perencanaan, keuangan
- persentase pelestarian hutan kampus.	persen	5	30	perencanaan, keuangan
- persentase jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar dan ramah gender (disabilitas, laktasi, dan penitipan anak).	persen	5	75	perencanaan, keuangan
- persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	persen	60	100	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 4. Meningkatkan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga				
- jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.	orang	52	90	kepegawaiaan
- jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.	orang	6	14	kepegawaiaan
- jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.	orang	134	250	kepegawaiaan

Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.	orang	16	26	kepegawaiaan
- jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.	orang	-	100	LPM
- jumlah dosen kepakaran/prestasi/ kinerja.	orang	-	10	LPM
- jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.	orang	13	20	kepegawaiaan
- jumlah dosen PNS/nonPNS yang menerima tunjangan profesi.	orang	134	250	kepegawaiaan
- jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan.	orang	6	14	kepegawaiaan
- jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.	orang	10	25	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi di IAIN Salatiga				
- jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.	kegiatan	144	613	LP2M
- jumlah publikasi ilmiah nasional.	artikel	127	281	LP2M
- jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.	artikel	63	181	LP2M
- jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional.	artikel	47	147	LP2M
- jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional.	artikel	33	62	LP2M
- jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.	Dokumen	123	401	LP2M
- jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.	dokumen	82	483	LP2M
- jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.	jurnal	11	25	LP2M
- jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki.	jurnal	2	5	LP2M
- jumlah pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga.	kegiatan	15	50	LP2M
- jumlah kerja sama dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program	kegiatan	10	50	LP2M



Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industry.				
- jumlah akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.	orang	101	375	kemahasiswaan
- jumlah kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam rahmatan lil 'alamin.	kegiatan	25	105	LP2M
Sasaran Program 6. Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga				
- jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industry.	orang	3025	3150	kemahasiswaan
- jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.	persen	62	75	kemahasiswaan
- jumlah lulusan program studi sains dan teknologi.	orang	0	0	akademik
- jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.	kegiatan	-	10	kemahasiswaan
- jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.	dokumen	4	20	kemahasiswaan
- jumlah kerja sama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri.	Lembaga/in stansi	225	250	kemahasiswaan
- jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.	kegiatan	5	100	akademik
- jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.	kegiatan	-	5	akademik
- jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.	kegiatan	80	250	kemahasiswaan
- jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.	kegiatan	1	25	kemahasiswaan
Sasaran Program 7. meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga				
- jumlah sistem manajemen ASN yang mudah diakses.	sistem	5	10	kepegawaian
- jumlah sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.	sistem	1	2	perencanaan, keuangan



Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
- jumlah sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).	sistem	1	1	perencanaan, keuangan
- jumlah pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	kegiatan	4	10	perencanaan, keuangan
- persentase ketercapaian volume <i>output</i> dalam RKA-KL.	persen	93	96	perencanaan, keuangan
- persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA.	persen	96	98	perencanaan, keuangan
- jumlah SOP yang dihasilkan.	dokumen	157	195	LPM
- jumlah perolehan target PNPB.	miliar	36	150	perencanaan, keuangan
- jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry.	kegiatan	2	10	perencanaan, keuangan
- indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- status menjadi PTKIN-BLU.	dokumen	T	Y	kepegawaian
- indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.	angka	3	3,5	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 8. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga				
- Penguatan <i>Centre for Wasathiyah Islam</i> .	kegiatan	5	37	akademik
- Jumlah program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.	kegiatan	Y	Y	akademik
- indeks moderasi beragama kalangan mahasiswa, dosen dan, tenaga kependidikan.	angka	3	3,5	akademik
- indeks kerukunan beragama kalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.	angka	4	4	akademik
- jumlah literatur keagamaan islam moderat dalam bentuk <i>e-book</i> .	buku	0	1000	akademik
- jumlah program dialog interaktif islam moderat melalui media massa.	kegiatan	4	25	perpustakaan
- jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan	kegiatan	3	25	perencanaan



Indikator Sasaran Program	Satuan	Base line (2019)	Target 2024	Unit Pelaksana
dosen lintas agama/daerah/negara.				
Meningkatnya dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				
- indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- indeks kualitas laporan dan evaluasi program.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas data dan informasi akademik.	angka	3,5	3,7	akademik
- indeks kualitas verifikasi anggaran.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- indeks kualitas pelaksana anggaran.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- indeks kualitas laporan keuangan.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan
- indeks kualitas administrasi kepegawaian.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas administrasi organisasi dan tatalaksana.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas administrasi hukum dan kerja sama.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.	angka	3,5	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.	angka	3,5	3,7	perencanaan, keuangan

B. KERANGKA PENDANAAN

IAIN Salatiga sebagai salah satu PTKI, maka keberadaannya diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga sumber pendanaannya berasal dari keduanya. Kerangka pendanaan dalam bab ini dibuat untuk pendanaan yang bersumber dari Pemerintah. Kerangka pendanaan dalam Renstra IAIN Salatiga berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra IAIN Salatiga, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja IAIN Salatiga sebagai instansi Pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai PTKI. Ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh Pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya,



dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan IAIN Salatiga mencakup: (1) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (2) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (3) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (4) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (5) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (6) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti: sistem pendanaan bersama (*joint financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grant financing*); dan (7) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan IAIN Salatiga dari Pemerintah dapat diperoleh dalam bentuk rupiah murni (RM), Penerimaan Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP-PHLN), penerimaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berbentuk Badan Layanan Umum (PTKIN-BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri. Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - 1) biaya operasional personel, seperti: gaji, tunjangan profesi, insentif pendidik, dan tenaga kependidikan.
 - 2) biaya operasional nonpersonel, seperti BOP dan KIP.
 - 3) pengembangan kelembagaan, seperti: kampus jauh, pembelian dan/atau sertifikasi tanah.
2. Sumber pendanaan dari PHLN yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral (seperti *Islamic Development Bank*, *World Bank*, *Asian Development Bank*) maupun bilateral (seperti *Saudi Fund Development*) diutamakan untuk mendanai:
 - 1) biaya investasi keras (*hard components*), seperti: pembangunan masjid;
 - 2) biaya investasi lunak (*soft components*) dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara IAIN Salatiga dengan mitra luar negerinya.



3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
 - 1) investasi fisik perluasan akses IAIN Salatiga dalam kerangka alih status IAIN menjadi UIN (seperti pembelian tanah, pembangunan gedung kuliah, dll);
 - 2) pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN untuk masuk kategori *world class university* (setelah menjadi UIN).
5. Pendanaan yang diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) digunakan untuk:
 - 1) membiayai penelitian dan pengembangan teknologi,
 - 2) pendidikan dan pelatihan,
 - 3) gaji dosen tidak tetap, dan
 - 4) biaya operasional lainnya.
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) difokuskan untuk peningkatan kualitas dan perluasan akses, seperti pembangunan fasilitas kemahasiswaan.

Pengelolaan pendanaan diusahakan tepat penempatan alokasi pendanaan, hal ini agar lebih efisiensi dan efektivitas dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Adapun kerangka pendanaannya yang dibangun sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk biaya rutin (personel dan nonpersonel) satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing.
2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing.
3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, ToT, penyusunan naskah buku pelajaran, dan sebagainya dialokasikan di Pusat.
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan dialokasikan di tingkat institusi yang paling efisien.
5. Pendanaan untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi didesentralisasikan ke perguruan tinggi masing-masing.
6. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional dialokasikan di Pusat.
7. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dan lomba yang berskala nasional dananya dialokasikan di Pusat.



8. Kegiatan yang dilaksanakan ke luar negeri atau bersifat internasional pendanaannya dialokasikan di Pusat atau Intitusi atas persetujuan Pusat.
9. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara pendanaannya dialokasikan di Pusat.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak, khususnya yang bersumber dari SBSN. Kerangka pendanaan IAIN Salatiga mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan masing-masing yang tertera pada lampiran. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

1. Didasarkan kepada desain induk (*grand design*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target *output* akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
2. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan *output* yang dihasilkan.

Untuk mengoptimalisasikan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada progam/kegiatan yang sama maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas direktorat dengan kerangka pendanaan sebagai berikut:

1. Alokasi pendanaan utama diberikan kepada direktorat penanggung jawab utama;
2. Pada direktorat yang lain dialokasikan dana penunjangnya.

IAIN Salatiga sebagai bagian dari Ditjen Pendidikan Islam, maka kerangka pendanaan menmgikuti apa yang telah diputuskan oleh Ditjen Pendidikan Islam. Untuk meningkatkan partipasi dan rasa kepemilikan progam/kegiatan Pendidikan Islam, maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan paket (*block grant*) dengan skema “*imbal swadaya berprestasi*” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjajian yang berorientasi *output*, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*).

Pemerataan dan rasa keadilan dalam pendanaan Pendidikan Islam diwujudkan dalam bentuk diterbitkannya pedoman standar biaya kegiatan (SBK) umum dan khusus di bidang Pendidikan Islam dengan bekerja sama dengan Kementerian Keuangan. SBK umum memberikan standar pembiayaan yang bersifat umum sehingga sama untuk semua, sedangkan SBK khusus untuk digunakan dalam kegiatan yang besifat khusus seperti biaya untuk kegiatan afirmatif.



C. KERANGKA PENGENDALIAN

Pengendalian merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem perencanaan strategis yang baik, oleh karena itu, kegiatan ini dimandatkan oleh UU No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sistem pengendalian Renstra IAIN Salatiga ditujukan untuk menjamin dan memastikan program/kegiatan IAIN Salatiga pada tahun 2020-2024 disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Renstra, dilakukan secara efektif, sehingga tujuan dan target yang telah direncanakan dapat tercapai dengan efisien. Kerangka pengendalian meliputi sistem pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan oleh internal IAIN Salatiga, sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Inspektorat Jenderal Kemenag dan Kementerian lain/lembaga diluar Kemenag.

Kerangka pengendalian internal mencakup tahapan pengendalian, instrumen pengendalian, dan tindak lanjut hasil pengendalian. Setiap tahapan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) perencanaan program/kegiatan dan anggaran sebelum dokumen anggaran disahkan, (2) pelaksanaan kegiatan, dan (3) pengendalian program. *Pertama*, tahap perencanaan program/kegiatan dan anggaran, pengendalian dilakukan dengan cara: (1) menyusun kebijakan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) berbasis Renstra, (2) menyusun template RKA-KL, (3) memberikan pelatihan/pendampingan penyusunan dokumen RKA-KL berbasis Renstra dan RKP bagi staf satuan kerja, (4) menyusun rubrik evaluasi RKA-KL, dan (5) meneliti usulan RKA-KL, mengoreksi, dan memberikan saran perbaikan berdasarkan rubrik. Instrumen yang dipergunakan adalah Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan Berbasis Renstra IAIN Salatiga, rubrik evaluasi RKA-KL, dan templat penyusunan RKA-KL satuan kerja. Tindak lanjut dari hasil koreksi serta saran perbaikannya dipergunakan finalisasi RKA-KL hasil perbaikan.

Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pengendalian melalui *Monitoring* dan Evaluasi (Monev) Kegiatan. Monev ini dilakukan pada setiap selesainya kegiatan atau rangkaian kegiatan terhadap pelaksanaan dan capaian target kegiatan. Adapun manajemen pelaksanaannya dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan. Instrumen yang dipergunakan adalah instrumen Monev Kegiatan. Hasil Monev tahap ini dipergunakan untuk memberikan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan dan memberi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada tahap berikutnya atau kegiatan yang sejenis.

Ketiga, tahap pengendalian program dilakukan setahun dua kali di tingkat Institut atau Fakultas. Yaitu, berupa Monev pelaksanaan dan capaian antara program juga



melalui Rapat Koordinasi Monev Program. Hasil Monev Program dianalisis yang hasilnya dapat menjadi masukan untuk perbaikan strategi dan atau kebijakan pada tahun-tahun berikutnya. Disamping itu, Monev Program juga dilakukan melalui Program *Mid-term Review* yang dilakukan pada tahun ketiga periode Renstra dan Program *Final Review* yang dilaksanakan pada akhir tahun periode Renstra. Program *Mid-term Review* akan menghasilkan penilaian atas capaian antara program, identifikasi penyimpangan/masalah yang terjadi, masukan untuk koreksi, dan keputusan untuk memperbaiki kebijakan, target, dan strategi. Program *Final Review* akan menghasilkan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Renstra yang akan menjadi salah satu masukan dalam penyusunan Renstra IAIN Salatiga periode selanjutnya.

Secara detail kerangka pengendalian ini dijabarkan lebih lanjut dalam dan bagian dari buku Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan berbasis Renstra IAIN Salatiga.

Pengendalian pelaksanaan Renstra IAIN Salatiga juga dilakukan oleh pihak lain, yaitu: Dirjen Pendis Kemenag, Inspektorat Jenderal Kemenag, Bappenas, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan badan yang sejenis dari luar negeri yang berkaitan dengan pendanaan dari PHLN. Tujuan, tahapan, sasaran, instrumen dan tindak lanjutnya ditentukan oleh tugas dan fungsi serta kepentingan masing-masing unit kerja/lembaga di lingkungan IAIN Salatiga.



BAB V

PENUTUP

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis IAIN Salatiga Tahun 2020-2024 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras. Diperlukan kesamaan pandang dan pemahaman bersama bahwa setiap komponen IAIN Salatiga merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Dokumen Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan IAIN Salatiga dalam menyusun perencanaan tahun 2020-2024. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi IAIN Salatiga harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : 6 Desember 2019

REKTOR,





LAMPIRAN



SPIRITUALITY | INTELECTUALITY | PROFESIONALISM





Target Kinerja Kegiatan Renstra IAIN Salatiga 2020-2024

Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
Sasaran Program 1. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga								
- adanya sistem seleksi mahasiswa baru secara online.	sistem	Y	Y	Y	Y	Y	Y	akademik
- jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing.	orang	3772	3010	3185	3360	3780	4005	akademik
- rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.	angka	3:1	5:1	5:1	5:1	5:1	5:1	akademik
- jumlah fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.	persen	2,5	5	7,5	10	12,5	15	akademik
- jumlah mahasiswa asing pada program studi regular	orang	29	39	75	100	125	150	akademik
- APK dengan 20% di bawah garis kemiskinan dan 20% golongan menengah ke atas.	dokumen	-	Y	Y	Y	Y	Y	akademik
- Jumlah mahasiswa Program Indonesia Pintar (PIP)/bidikmisi bagi mahasiswa.	orang	698	998	1298	1598	1889	2189	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA.	orang	89	100	200	300	400	500	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahfiz qur'an	orang	23	50	75	100	125	150	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa perlindungan bagi prodi-prodi agama yang kurang diminati	orang	28	58	88	118	148	178	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.	orang	50	50	50	75	75	75	kemahasiswaan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas.	orang	41	41	61	61	81	121	kemahasiswaan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kerja sama Pemerintah Daerah.	orang	6	20	40	60	80	100	kemahasiswaan
- Jumlah dana BOPTN.	persen	5	10	10	15	15	20	perencanaan, keuangan
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa berprestasi untuk melanjutkan ke jenjang S2 di IAIN Salatiga,	orang	10	12	15	17	20	25	kemahasiswaan
- Jumlah program studi umum yang berciri khas Islam.	program	0	0	0	3	3	3	akademik
- Jumlah fakultas dalam lingkup sains dan teknologi.	fakultas	0	0	0	1	1	1	akademik
- Jumlah program studi sains dan teknologi.	program	0	0	0	3	3	3	akademik
- Terselenggaranya pertemuan rutin orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa kuliah.	kegiatan	1	1	1	1	1	1	kemahasiswaan
- adanya sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses.	kegiatan	1	2	2	2	2	2	akademik
Sasaran Program 2. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan di IAIN Salatiga								
- adanya SPMI dan AMI.	kegiatan	6	7	8	10	10	12	LPM
- jumlah auditor untuk AMI.	orang	30	30	30	38	38	40	LPM
- jumlah pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF).	orang	12	12	12	14	16	18	LPM



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- kualitas akreditasi institusi	predikat	B	Unggul	unggul	unggul	unggul	unggul	LPM
- jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.	Program studi	21	17	15	12	12	8	LPM
- jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.	Program studi	6	10	12	15	21	25	LPM
- Jumlah program studi telah menerapkan kurikulum KKNI.	program	27	27	27	33	33	33	LPM
- adanya TIM alih status perguruan tinggi dari IAIN menjadi UIN.	tim	Y	Y	Y	Y	Y	Y	LP2M
- jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/ <i>massive open online courses</i> (MOOC) IAIN Salatiga.	program	5	15	24	27	30	33	LPM
- persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun.	persen	25	35	45	65	75	80	akademik
- indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1.	angka	3,25	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3	akademik
- jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi.	jurnal	15	20	25	30	40	50	LP2M
- jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi.	jurnal	5	10	15	20	25	30	LP2M
- Jumlah kegiatan kepeloporan, kesukarelawanan, dan pengembangan pendidikan kepramukaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.	kegiatan	65	65	65	75	75	85	kemahasiswaan
- indeks kepeloporan, kesukarelawanan, dan pengembangan pendidikan	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kemahasiswaan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
kepramukaan melalui redesain kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.								
Sasaran Program 3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan IAIN Salatiga								
- persentase pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam <i>master plan</i> pengembangan kampus 3 IAIN Salatiga.	persen	20	25	30	40	50	60	perencanaan, keuangan
- jumlah pembangunan gedung kuliah baru melalui SBSN.	paket	3	3	4	5	6	8	perencanaan, keuangan
- jumlah laboratorium terpadu dan gedung perpustakaan beserta pembelian tanah melalui SBSN dengan skema kontrak tahun jamak.	paket	0	0	1	1	1	1	perencanaan, keuangan
- jumlah koleksi buku di perpustakaan.	buku	60.000	62.500	65.000	67.500	70.000	75.000	perencanaan, keuangan
- jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan yang dapat terakses.	buku	6.000	6.500	7.000	7.500	8.000	8.500	perencanaan, keuangan
- luas tanah yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	Ha	17	17,5	20	22	23	24	perencanaan, keuangan
- jumlah gedung perkantoran/Rektorat.	paket	0	0	0	1	1	2	perencanaan, keuangan
- jumlah gedung ma'had putra dan putri.	paket	0	0	1	1	1	2	perencanaan, keuangan
- jumlah destinasi wisata air/embung.	persen	40	40	50	60	70	80	perencanaan, keuangan
- jumlah Masjid Kampus.	paket	0	1	1	1	1	2	perencanaan, keuangan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- jumlah ruang unit kegiatan kemahasiswaan (UKM).	ruang	13	13	13	20	23	27	perencanaan, keuangan
- jumlah sarana olah raga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	persen	40	45	50	60	70	80	perencanaan, keuangan
- persentase sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri, serta dana pendamping bagi pengembangan perguruan tinggi;	persen	2	2	2	5	5	7	perencanaan, keuangan
- jumlah <i>bandwidth</i> untuk mendukung pembelajaran daring dan sistem informasi akademik (Siakad).	MBBS	400	1000	1000	1000	1000	1000	akademik, perencanaan, keuangan
- persentase pelestarian hutan kampus.	persen	5	10	15	20	25	30	perencanaan, keuangan
- persentase jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar dan ramah gender (disabilitas, laktasi, dan penitipan anak).	persen	5	7,5	40	50	60	75	perencanaan, keuangan
- persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.	persen	60	80	100	100	100	100	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 4. Meningkatkan profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga								
- jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.	orang	52	56	60	70	80	90	kepegawaiaan
- jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.	orang	6	7	8	9	12	14	kepegawaiaan
- jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.	orang	134	162	190	218	248	250	kepegawaiaan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.	orang	16	18	20	22	24	26	kepegawaiaan
- jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.	orang	-	20	40	60	80	100	LPM
- jumlah dosen kepakaran/prestasi/ kinerja.	orang	-	2	4	6	8	10	LPM
- jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi.	orang	13	13	14	16	18	20	kepegawaiaan
- jumlah dosen PNS/nonPNS yang menerima tunjangan profesi.	orang	134	162	190	218	248	250	kepegawaiaan
- jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan.	orang	6	7	8	9	12	14	kepegawaiaan
- jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.	orang	10	14	16	18	21	25	perencanaan, keuangan
Sasaran Program 5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi di IAIN Salatiga								
- jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.	kegiatan	144	213	313	413	513	613	LP2M
- jumlah publikasi ilmiah nasional.	artikel	127	155	177	199	240	281	LP2M
- jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.	artikel	63	83	102	125	148	181	LP2M
- jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional.	artikel	47	67	87	107	127	147	LP2M
- jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional.	artikel	33	42	47	52	57	62	LP2M
- jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.	Dokumen	123	175	225	276	330	401	LP2M



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.	dokumen	82	164	241	322	401	483	LP2M
- jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.	jurnal	11	13	15	20	23	25	LP2M
- jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki.	jurnal	2	2	2	3	4	5	LP2M
- jumlah pengabdian masyarakat berbasis riset oleh IAIN Salatiga.	kegiatan	15	20	25	30	40	50	LP2M
- jumlah kerja sama dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industry.	kegiatan	10	10	20	30	40	50	LP2M
- jumlah akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.	orang	101	151	201	256	302	375	kemahasiswaan
- jumlah kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam rahmatan lil 'alamin.	kegiatan	25	50	60	75	90	105	LP2M
Sasaran Program 6. Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga								
- jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industry.	orang	3025	3050	3075	3100	3125	3150	kemahasiswaan
- jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.	persen	62	63	65	69	71	75	kemahasiswaan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- jumlah lulusan program studi sains dan teknologi.	orang	0	0	0	0	0	0	akademik
- jumlah kerja sama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.	kegiatan	-	2	4	6	8	10	kemahasiswaan
- jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.	dokumen	4	6	10	14	18	20	kemahasiswaan
- jumlah kerja sama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri.	Lembaga/instansi	225	230	235	240	245	250	kemahasiswaan
- jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.	kegiatan	5	10	20	40	60	100	akademik
- jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.	kegiatan	-	1	2	3	4	5	akademik
- jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.	kegiatan	80	100	150	180	220	250	kemahasiswaan
- jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.	kegiatan	1	5	10	15	20	25	kemahasiswaan
Sasaran Program 7. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga								
- jumlah sistem manajemen ASN yang mudah diakses.	sistem	5	7	7	7	9	10	kepegawaian
- jumlah sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.	sistem	1	1	1	1	2	2	perencanaan, keuangan
- jumlah sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).	sistem	1	1	1	1	1	1	perencanaan, keuangan
- jumlah pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT.	kegiatan	4	5	6	8	9	10	perencanaan, keuangan
- persentase ketercapaian volume <i>output</i> dalam RKA-KL.	persen	93	94	95	95	95	96	perencanaan, keuangan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA.	persen	96	96	96	97	97	98	perencanaan, keuangan
- jumlah SOP yang dihasilkan.	dokumen	157	160	170	175	180	195	LPM
- jumlah perolehan target PNBP.	miliar	36	46	64	75	100	150	perencanaan, keuangan
- jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry.	kegiatan	2	2	4	6	8	10	perencanaan, keuangan
- indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian
- status menjadi PTKIN-BLU.	dokumen	T	T	T	T	Y	Y	perencanaan, keuangan
- indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.	angka	3	3,2	3,25	3,28	3,3	3,5	LPM
Sasaran Program 8. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga								
- Penguatan <i>Centre for Wasathiyah Islam</i> .	kegiatan	5	12	20	25	30	37	LP2M dan Fakultas
- Jumlah program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.	kegiatan	Y	Y	Y	Y	Y	Y	akademik
- indeks moderasi beragama dikalangan mahasiswa, dosen dan, tenaga kependidikan.	angka	3	3,2	3,25	3,28	3,3	3,5	akademik
- indeks kerukunan beragama dikalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.	angka	4	4	4	4	4	4	akademik
- jumlah literatur keagamaan islam moderat dalam bentuk <i>e-book</i> .	buku	-	500	600	700	800	1000	perpustakaan



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- jumlah program dialog interaktif islam moderat melalui media massa.	kegiatan	4	5	10	15	20	25	kemahasiswaan
- jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara.	kegiatan	3	5	10	15	20	25	kemahasiswaan
Meningkatnya dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam								
- indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	perencanaaa, keuangan
- indeks kualitas laporan dan evaluasi program.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas data dan informasi akademik.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	akademik
- indeks kualitas verifikasi anggaran.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	perencanaaa, keuangan
- indeks kualitas pelaksana anggaran.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	perencanaaa, keuangan
- indeks kualitas laporan keuangan.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	perencanaaa, keuangan
- indeks kualitas administrasi kepegawaian.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas administrasi organisasi dan tatalaksana.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas administrasi hukum dan kerja sama.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian, humas



Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Base line (2019)	Target					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
- indeks kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	kepegawaian, humas
- indeks kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.	angka	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67	3,7	perencanaan, keuangan

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : 6 Desember 2019

REKTOR,



RIYUDDIN